

**BERITA UTAMA I**

**Seremoni Satu Abad  
yang Tak Terlupakan**

**PERISTIWA**

**RUPST dan  
RUPSLB BSP 2011**

**OLEH-OLEH**

**Mengungkap  
Makanan Khas Padang**

Edisi Spesial / Volume V / Agustus 2011

# HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

## Merintis Prestasi Membanggakan di Pasaman Barat



ISSN : 1978-3272

## DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

### Pelindung

Ambono Janurianto

### Penasehat

Ambono Janurianto  
Harry M. Nadir  
Howard J. Sargeant  
Bambang Aria Wisena  
M. Iqbal Zainuddin  
Rudi Sarwono

### Pemimpin Umum Suwandi

**Dewan Redaksi**  
Suwandi  
Soepatno Handoko  
Fitri Barnas  
Jhonny Suharto Darmo  
Kanya Lakshmi S.  
Soeseno Soeparman  
Atok Hendrayanto  
Akmal Aziz (ex officio)

### Pemimpin Redaksi Akmal Aziz

### Wakil Pemimpin Redaksi Andreas Y. Keban

### Sekretaris Redaksi Setia Rulianti Sakinah

### Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan  
Taufik Hidayat  
Susanto Yuwono  
Dian Purnamalia  
Khomsin  
Antonius Eri Teguh  
Shanti T.

### Kontributor Unit

Fajar Batubara (Labuhan Batu)  
Syaiful Amri (Lampung)  
Ridwan (Bengkulu)  
Indra Sevriil (Sumbar)  
Nursingih (Riau)  
Luarno (Kalteng)  
Kamaluddin (Jambi)  
Suhardi (Jambi)  
Sumantri (Kisaran)  
Rahman (Lahat)

### Redaksi Majalah Harmoni

Bakrie Tower 18th-19th Floor  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
Telp. (021) 2994 1286-87  
Fax. (021) 2994 1752  
www.bakriesumatera.com

### Konsultan Media www.mediacitra.co.id



Foto bersama  
di depan kantor DPRD Pasaman Barat

## Pembaca HARMONI yang Berbahagia

**P**erayaan 100 Tahun Bakrie Sumatera Plantations (BSP) telah berlalu. Akan tetapi, masih terkenang suasana kemeriahan dan kehangatan momen spesial tersebut yang mungkin saja tidak akan dilupakan sepanjang sisa hidup kita. Biarkanlah kenangan itu menjadi bagian dari sejarah BSP yang kita *share* dengan bercerita kepada dunia dan antargenerasi.

Bagi pembaca HARMONI yang ingin mengingat kembali momen spesial tersebut, atau bagi Anda yang penasaran karena tidak hadir saat itu, maka untuk acara seremonial 100 Tahun BSP kami rangkum dalam rubrik Berita Utama 1 sedangkan kompetisi 100 Tahun BSP kami gambarkan dalam Berita Utama 2. Selain itu, banyak pula Peristiwa penting lainnya yang terjadi selama tiga bulan terakhir dan patut untuk diketahui. Silakan dibaca dalam rubrik terkait.

Dalam edisi kali ini, kami gali lebih dalam mengenai BSP Unit Sumbar sebagai unit bisnis tertua nomor dua, dan kami sajikan dalam rubrik Potret Unit. Unit BSP yang satu ini mengukir prestasi sebagai perintis dalam beberapa hal, termasuk kegiatan CSR-nya di Kabupaten Pasaman Barat yang mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal. "Saya cukup salut dengan keberadaan CSR BSP di Pasaman Barat karena secara tidak langsung membantu perekonomian masyarakat di sini," ungkap Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat, Syamsul Bahri. Ikuti pula cerita mengenai perkembangan Pasaman Barat bersama BSP dalam Dialog.

Untuk melakukan ekspansi bisnis, selain memiliki belasan unit bisnis, BSP juga melakukan *joint venture* dengan ASD - Costa Rica untuk mengembangkan bibit sawit yang unggul. "Tidak hanya dari hulu ke hilir, bahkan lebih dari hulunya, yakni dari *seed*-nya (bibit atau kecambahnya) sudah kami persiapkan untuk bisa dijadikan nilai tambah bagi BSP ke depannya," jelas Harry M. Nadir selaku Direktur Corporate Finance & Procurement BSP sekaligus merangkap sebagai Direktur Utama ASD. Simak perkembangannya dalam Laporan Khusus.

Bagi para pembaca HARMONI yang gemar mengonsumsi makanan Padang, maka temukanlah dalam rubrik Oleh-Oleh mengenai beragam makanan tersebut yang bahkan mungkin baru pertama kali Anda dengar. Sebelum beranjak ke halaman berikutnya, perlu kami sampaikan bahwa sebagai insan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie, values yang kita anut dan terapkan adalah Trimatra Bakrie, yakni: Keindonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan. Ketiga nilai tersebut bersifat universal, sehingga berlaku pula bagi masyarakat Indonesia secara umum. Untuk itu, terlebih lagi kita memasuki bulan suci Ramadhan, maka marilah kita sebagai orang Indonesia dalam kebersamaan senantiasa memberikan manfaat kepada sesama.

Selamat menunaikan ibadah puasa, selamat Hari Raya Idul Fitri 1432 H, dan tentunya selamat membaca! **H**



## BERITA UTAMA



### Seremoni Satu Abad yang Tak Terlupakan **05**

Dalam rubrik spesial ini, mari kita mengingat kembali seremoni monumental yang berlangsung pada bulan Mei lalu, sekaligus berbagi dengan para pembaca HARMONI yang tidak hadir saat itu agar turut merasakan suasana dalam imajinasi pribadi. **#**



### Turnamen 100 Tahun BSP **09**

Dalam turnamen 100 Tahun BSP dapat dibagi menjadi 2 bagian utama, yakni turnamen regional yang berlangsung selama tiga bulan dan turnamen golf selama sehari. **#**

## LAPORAN KHUSUS



### **26** Pengembangan Bibit Sawit yang Unggul: Tantangan Besar Bagi Kaum Muda BSP

Selain bergerak di bisnis hulu (sawit dan karet) dan hilir (oleochemical), ternyata PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk atau BSP telah mempersiapkan dan memulai usaha pengembangan dan riset untuk memberikan nilai lebih pada bisnisnya. **#**

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Potret Unit	14
CSR Unit	16
Wajah	18
Opini	20
Peristiwa	22
Fokus CSR-Comdev	29
Oleh-Oleh	32
Info HRD	33
Quiz	35

### DIALOG **11**

**Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat,**  
Syamsul Bahri

#### Membangun Pasaman Barat Melalui CSR BSP

Meskipun perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat ini sudah terbilang cukup baik, namun itu semua masih perlu adanya perbaikan. Hal itu menjadi motivasi utama bagi Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat, Syamsul Bahri. **#**





## Tantangan Aburizal Bakrie Kepada BSP

**M**emang tak dapat dipungkiri bahwa umur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) yang ke-100 tahun ini membuktikan besarnya daya keberlanjutan BSP dan pesatnya perkembangan BSP, terutama setelah diakuisisi Bakrie, tercermin dari gencarnya ekspansi bisnis yang dilakukan di mana saat ini mempekerjakan karyawan lebih dari 23.000 orang, memiliki lahan tertanam di atas 135.000 hektare, serta mengantongi belasan unit bisnis. Ditambah pula banyaknya sertifikat penghargaan yang diraih dalam berbagai bidang di tingkat nasional, bahkan internasional.

Aburizal Bakrie saat acara puncak perayaan 100 tahun BSP di Kisaran bulan Mei lalu mengeluarkan pernyataan spektakuler bahwa lima

tahun lagi diharapkan BSP dapat mempekerjakan 50.000 karyawan. Pernyataan tersebut kemudian langsung diangkat menjadi judul berita di banyak media keesokan harinya. Namun bagi segenap insan BSP, ini merupakan tantangan terbesar yang belum pernah dihadapi sebelumnya.

Apabila saat ini karyawan BSP berjumlah 23.000 orang maka lima tahun lagi diharapkan dapat meningkat 117,39% dari sekarang. Angka tersebut bukan main besarnya namun bukan berarti mustahil. Strategi yang digunakan adalah melalui pengembangan internal dan eksternal. "Untuk menambah jumlah karyawan menjadi 50.000 orang dapat dilakukan dengan cara memperkuat perusahaan dan membeli perusahaan-perusahaan lain. Itulah cara-cara

terbaik," ujar Aburizal. Kedua hal ini sama pentingnya karena perusahaan yang internalnya kuat namun tidak gereget untuk melakukan ekspansi hanya akan stagnan di posisinya itu, sedangkan perusahaan yang sekedar mengambil alih perusahaan lain tanpa ditopang penguatan internal hanyalah perusahaan yang kaya utang dan tinggal menunggu waktu untuk dilikuidasi.

Sebagai contoh, penguatan atau pengembangan internal dapat dilakukan dengan mengukur produktivitas karyawan. Anggap saja saat ini produktivitas setiap karyawan BSP sebesar 130 x rupiah/tahun. Maka perlu ditingkatkan sedemikian rupa sehingga mencapai angka minimal tertentu untuk meningkatkan modal yang nantinya digunakan dalam pembayaran akuisisi sehingga utang atau risiko dapat ditekan. Dalam pengambilan keputusan akuisisi pun harus semakin berhati-hati dengan mempertimbangkan daya keberlanjutan dari perusahaan yang akan diambil alih. Sebagai gambaran yang lebih besar, perusahaan perlu kerja keras ekstra dalam mengelola kekuatan dan kelemahan internal sekaligus merespon terhadap peluang dan ancaman eksternal atau kita kenal dengan mekanisme analisis SWOT (*strengths-weaknesses-opportunities-threats*).

Apabila lima tahun lagi perusahaan dapat mencapai target untuk mempekerjakan 50.000 karyawan maka kontribusi sosial yang diberikan perusahaan menjadi 2,17 kali lipat, khususnya dalam menurunkan tingkat pengangguran sekaligus mendukung pemberdayaan masyarakat petani plasma. Saat itu pun, visi BSP untuk menjadi perusahaan agro terpadu nomor satu yang paling dikagumi di Indonesia, bukan lagi sekedar mimpi. [AYK]

## SURAT PEMBACA



**Agave Sianturi**  
Finance Officer  
Management Trainee Angkatan VII  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**S**aya sangat senang membaca HARMONI sejak pertama kali mengenal majalah ini di BSP Academy Kisaran. Setiap edisi majalah ini menyajikan informasi yang unik dan menarik mengenai peristiwa di setiap lokasi perusahaan kita. Pembahasannya yang lugas, simpel, dan variatif juga menjadi nilai tambah buat majalah ini. Saya berharap HARMONI lebih baik dan lebih *update* dalam menyajikan info-info yang dibutuhkan setiap pegawai BSP. Saran saya agar ditambah rubrik-rubrik lain seperti: kesehatan, pendidikan, dan hiburan yang dibuat oleh pegawai BSP berdasarkan pengalaman mereka. #



**Agus Widodo**  
General Affairs Officer  
Management Trainee Angkatan VII  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**M**enurut saya, HARMONI merupakan suatu media yang bagus di mana di sini kita dapat saling mengenal antarunit di seluruh Indonesia, dan dapat mengenal seluruh pekerja BSP yang ada. Dan yang paling utama, informasinya bagus dan *up-to-date*. Saran saya, kalau bisa HARMONI dibuat sebulan sekali agar kegiatan unit lebih maksimal dan lebih sering terekspos. #

Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI





## Seremoni Satu Abad yang Tak Terlupakan

Setelah Kick-Off Meeting 100 Tahun PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) bulan Februari lalu berlangsung maka berbagai kegiatan perlombaan olahraga dan seremonial pun menyusul. Para panitia yang terlibat begitu sibuk menyiapkan dan menjalankan acara sambil dipenuhi kesibukan kantor sehari-hari. Dalam rubrik spesial ini, mari kita mengingat kembali seremoni monumental yang berlangsung pada bulan Mei lalu, sekaligus berbagi dengan para pembaca HARMONI yang tidak hadir saat itu agar turut merasakan suasana dalam imajinasi pribadi.





Ada dua seremoni utama 100 Tahun BSP, yakni: Gala Dinner yang berlangsung pada tanggal 3 Mei 2011 dan Puncak Peringatan tanggal 19 Mei 2011. Seremoni Gala Dinner diadakan di Pondok Indah Golf Club, Jakarta pada malam hari tepat setelah turnamen Centennial Golf Game yang berlangsung siang harinya. Acara ini dihadiri oleh segenap komisaris, direksi, dan karyawan BSP, serta perwakilan dari perusahaan-perusahaan Bakrie lainnya. Selain itu, dihadiri oleh perwakilan pemegang saham BSP, yayasan Bakrie Untuk Negeri (BUN), serta para peserta turnamen golf yang telah tiba di lokasi sejak pagi hari.

Acara ini dimeriahkan oleh pementasan Tari Saman khas Aceh yang ditampilkan pelajar putri SMP Al Azhar Bekasi di mana salah satu penarinya adalah puteri dari Direktur Corporate Human Resources BSP, Rudi Sarwono. Tarian ini mengandalkan kekompakan gerakan tepuk tangan yang mana merupakan keunikan yang tidak ditemukan dalam tarian lainnya. Selain itu, ada undian *doorprizes* yang tidak tanggung-tanggung nilainya, seperti: iPod dan iPhone keluaran terbaru hingga *home theater*.


Agar momennya tepat maka dilangsungkan pula penyerahan piala bagi para pemenang Centennial Golf Game. Dilihat dari respon dan semangat meneriakkan *yel-yel* dengan tangan mengepal dari para tamu undangan saat itu, maka dapat dikatakan bahwa acara malam itu benar-benar meriah. Terlebih lagi acara diselingi dengan suara emas dari Commercial Division Head BSP, Kanya Lakshmi Sidarta.


Sambutan pertama disampaikan oleh Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto yang bersyukur atas perjalanan BSP hingga mencapai usia ke-100 tahun. Di sini, Ambono menekankan nilai integritas yang merupakan keharusan untuk mencapai kesinambungan. "Kesinambungan adalah sebuah keharusan untuk menjadi sebuah perusahaan yang memiliki *integrity* di mana kita bisa melakukan semuanya ini secara bersama-sama," jelas Ambono.

Sebelum mengakhiri sambutannya, Ambono meminta Bobby Gafur S. Umar (Komisaris BSP sekaligus Direktur Utama/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk) untuk memberikan sambutan di mana ini merupakan kejutan bagi Bobby. Dalam sambutannya, Bobby berharap agar perkembangan BSP yang semakin



**ATAS**  Pematangan Tumpeng 100 Tahun BSP oleh Aburizal Bakrie saat Puncak Peringatan 100 Tahun BSP.

**TENGAH**  Launching Buku 100 Tahun BSP yang dipamerkan oleh Dirut BSP, Ambono Janurianto dan Bupati Asahan, Taufan G. Simatupang.

**BAWAH**  Foto bersama Denny Padhayangan di Lorong Waktu.





Para pemenang doorprize Gala Dinner 100 Tahun BSP.



Foto bersama para manajer dan vice president BSP saat Gala Dinner.



CSR Manager BSP, Akmal Aziz menunjukkan foto-foto historis BSP kepada Dirut BSP, Ambono Janurianto.



Keceriaan staf BSP dalam Gala Dinner.



Suara emas dari Commercial Division Head BSP, Kanya Lakshmi Sidarta



Pementasan Tari Saman khas Aceh yang ditampilkan oleh pelajar putri SMP Al Azhar Bekasi.



Foto bersama Dirut BSP, Ambono Janurianto dengan lima karyawan terlama BSP



Kereta 100 Tahun BSP yang siap menjemput penumpang menuju Lorong Waktu



baik itu dapat diimbangi dengan sumberdaya manusia yang semakin baik pula.

Sambutan puncak diberikan oleh Soedjai Kartasasmita selaku Komisaris Utama BSP. Soedjai menekankan bahwa sepanjang sejarah BSP, yakni semenjak berdiri pada tahun 1911, BSP terus mengalami kemajuan. Dengan kata lain, walaupun selama 100 tahun terakhir BSP telah berkali-kali ganti kepemilikan dan nama, namun semangat dan aksi ingin maju tetap melekat antargenerasi.

Untuk seremoni Puncak Peringatan berlangsung di Lapangan Golf Bunut Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Dapat dikatakan bahwa inilah seremoni pamungkas sekaligus penutup dari keseluruhan rangkaian acara peringatan 100 Tahun BSP yang berlangsung selama kurang lebih empat bulan. Selain dihadiri oleh para tamu undangan yang sebelumnya hadir di Gala Dinner, sejumlah pejabat setempat dan artis ibukota Jakarta pun tampak dan turut memeriahkan acara. Yang membuat acara ini istimewa adalah kehadiran dari Aburizal Bakrie bersama keluarga.

Konsep yang diangkat dalam acara ini adalah suasana masa lalu di BSP Kisaran. Para tamu undangan yang baru tiba di lokasi langsung dipandu untuk meminta karcis di loket tiruan yang terbuat dari tripleks. Kemudian mereka dipersilakan untuk duduk sambil menunggu kedatangan kereta api sehingga seolah-olah berada di stasiun kereta masa lalu. Kereta api yang digunakan pun merupakan peninggalan dari zaman Belanda dulu yang selama ini dikonservasi oleh BSP Kisaran. Kereta dicat dengan warna merah sehingga tampak baru dan cantik. Rel yang digunakan pun merupakan barang peninggalan yang dipasang secara saksama dengan menghabiskan waktu yang cukup lama.

Destinasi yang dituju adalah tempat yang disebut dengan Lorong Waktu, di mana jaraknya sekitar seratus meter dari stasiun buatan. Di Lorong Waktu tersebut dipamerkan berbagai benda peninggalan BSP sejak zaman Belanda termasuk foto-foto yang menceritakan berbagai peristiwa historis yang sifatnya monumental bagi BSP Kisaran. Di ujung Lorong Waktu, setiap tamu difoto agar dapat dikenang sebagaimana juga dilakukan dalam seremoni Gala Dinner sebelumnya. Para tamu kemudian dipersilakan duduk di bawah tenda raksasa dan dijamu dengan berbagai jenis hidangan lezat. Seluruh



📷 Foto bersama lintas generasi BSP.

**“Kesinambungan adalah sebuah keharusan untuk menjadi sebuah perusahaan yang memiliki *integrity* di mana kita bisa melakukan semuanya ini secara bersama-sama,” jelas Ambono.**

mata tertuju pada panggung sebagai tempat berlangsungnya seremoni.

Dalam sambutannya, Soedjai Kartasasmita selaku Komisaris Utama BSP menilai bahwa pendiri BSP, Alm. H. Achmad Bakrie merupakan figur yang visioner. Soedjai bercerita bahwa dirinya bersama Alm. H. Achmad Bakrie dan Aburizal Bakrie merintis BSP di Kisaran ini dan sama sekali tidak menyangka bahwa ke depannya BSP akan menjadi perusahaan raksasa seperti saat ini.

Sesudah itu, seremoni mencapai puncaknya yang ditandai dengan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Aburizal Bakrie. Dalam sambutan singkatnya, Aburizal Bakrie mengemukakan rasa kagumnya terhadap perkembangan BSP yang saat ini berada di mana-mana, dari Kisaran, Pasaman, Jambi, Lampung, hingga Sumatera Selatan. “Kalau BSP yang ada

di Riau dan Kalimantan Selatan, saya baru tahu tadi malam,” jelas Aburizal. Hal ini wajar saja, karena Aburizal sendiri sudah tidak aktif lagi di dunia usaha sejak tahun 2004.

Acara dimeriahkan oleh penampilan penyanyi senior Victor Hutabarat dengan dipandu secara kocak oleh MC Denny Padhayangan. Ditambah lagi penampilan spesial dari Roosmania Bakrie yang menyanyikan lagu *Aku makin Cinta* dan Tianty Bobby Gafur Umar bersama para istri dari anggota Direksi Bakrie & Brothers lainnya membawakan lagu *That's What Friends are For*. Acara pun usai dengan penampilan penutup dari band papan atas, Sheila On 7.

Dengan berakhirnya seremoni ini, maka rangkaian acara 100 Tahun BSP yang diketuai oleh HR Operation Division Head, Kristanto Lusiadi ini pun secara otomatis ditutup pada hari itu. [AYK]





# Turnamen 100 Tahun BSP

Tabel Hasil Pertandingan

Dalam turnamen 100 Tahun BSP dapat dibagi menjadi 2 bagian utama, yakni turnamen regional yang berlangsung selama tiga bulan dan turnamen golf selama sehari.

Dalam turnamen regional terdapat enam cabang pertandingan: sepak bola, bola voli putra, bola voli putri, bulu tangkis, tenis meja, dan tenis lapangan, serta dibagi menjadi tiga region. Setiap region terdiri dari sejumlah unit BSP yang jumlahnya terbagi secara proporsional di dalam setiap region. Setiap unit dalam satu region saling beradu kekuatan dan memamerkan kebolehan. Hasil pertandingannya dapat dilihat dalam tabel.

Untuk turnamen golf yang dinamakan dengan Centennial Golf Tournament, berlangsung tanggal 3 Mei 2011 di Pondok Indah Golf Club, Jakarta. Turnamen ini diikuti oleh karyawan dari berbagai unit BSP, beberapa pejabat perusahaan Bakrie, pejabat sipil pemerintah dan militer, termasuk Dandim dan mantan Dandim dari lokasi unit-unit BSP di Sumatera, serta relasi-relasi dari perusahaan, baik dalam maupun luar negeri. “Kami menyelenggarakan pertandingan ini dalam rangka memeriahkan HUT ke-100 BSP, dan pertandingan ini telah kami laksanakan sejak Februari kemarin,” ujar HR Operation Division Head BSP, Kristanto Lusiadi selaku Ketua Panitia. Dengan selesainya turnamen golf ini, maka selesai pula turnamen 100 Tahun BSP yang bertemakan BSP BISA tersebut. [AYK]

NO	CABANG PERTANDINGAN	REGION I	REGION II	REGION III
		KONTINGEN	KONTINGEN	KONTINGEN
1	SEPAKBOLA			
	Juara 1	Pasaman	Jambi 1	Lampung
	Juara 2	Sumut 1	Jambi 2	Kalteng
	Juara 3	Sumut 2, Oleo	Riau	Corporate
2	BOLA VOLI PUTRA			
	Juara 1	Sumut 1	Riau	Bengkulu
	Juara 2	Pasaman	Sumsel 1	Corporate
	Juara 3	Sumut 2, Oleo	Jambi 1	-
3	BOLA VOLI PUTRI			
	Juara 1	Pasaman **	Jambi 1	Bengkulu
	Juara 2	-	Sumsel 1	Corporate
	Juara 3	-	Jambi 2	-
4	BULUTANGKIS			
	Juara 1	Sumut 1	Jambi 1	Lampung
	Juara 2	Pasaman	Sumsel 1	Kalteng
	Juara 3	Sumut 2, Oleo	Jambi 2	Corporate
5	TENIS MEJA			
	Juara 1	Sumut 1	Jambi 1	Kalteng
	Juara 2	Pasaman	Sumsel 1	Lampung
	Juara 3	Sumut 2, Oleo	Riau	Corporate
6	TENIS LAPANGAN			
	Juara 1	Pasaman	Sumsel 1	Kalteng
	Juara 2	Sumut 1	Jambi 1	Lampung
	Juara 3	Sumut 2, Oleo	Jambi 2	Corporate





Foto bersama Ketua Panitia 100 Tahun BSP, Kristanto Lusiadi (kanan depan) dengan panitia lainnya.



Detik-detik penentuan oleh Vice President CSR BSP, Suwandi.



Aksi ping-pong Tim BSP Unit Kalteng yang membawa mereka ke panggung juara Region III.



Sambutan dari Direktur Corporate Human Resources BSP, Rudi Sarwono untuk menyemangati para pemain.



Tim Voli Putra BSP Unit Riau sebagai Juara Region II.



Walaupun kalah babak belur, Tim Sepakbola BSP Corporate tetap semangat.



Foto bersama Tim Sepakbola BSP Unit Pasaman sebagai Juara Region I bersama Tim Sumut I.



Foto bersama Region II.





## Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat, Syamsul Bahri Membangun Pasaman Barat Melalui CSR BSP

Sengatan matahari di wilayah Pasaman Barat, Sumatera Barat tak menghentikan langkah tim HARMONI yang dipandu para staf PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Sumbar menuju sebuah kantor yang luas dan megah dengan bentuk bangunan menyerupai rumah gadang.





**M**eskipun perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat ini sudah terbilang cukup baik, namun itu semua masih perlu adanya perbaikan. Hal itu menjadi motivasi utama bagi Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat, Syamsul Bahri (akrab disapa Syamsul). Meskipun Syamsul masih terbilang baru dalam menjabat sebagai wakil ketua DPRD, namun semangatnya tampak menggebu dalam memimpin Pasaman Barat menjadi kabupaten yang lebih maju. Akan tetapi, itu semua tidak bisa dilakukan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah daerah dan perusahaan-perusahaan setempat.

Salah satu bentuk dukungan untuk perbaikan ekonomi masyarakat adalah kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Syamsul berharap agar perusahaan-perusahaan di Pasaman Barat dapat lebih partisipatif dan menampilkan secara jelas program CSR-nya sebagaimana yang dilakukan oleh BSP Unit Sumbar. Berikut petikan wawancaranya:

**Saat menjalani tugas sebagai Wakil Ketua DPRD untuk wilayah Pasaman Barat, apa tantangan terbesar Anda?** Sebenarnya tidak ada tantangan yang begitu berat. Hanya saja, Kabupaten Pasaman Barat ini berbeda dengan kabupaten atau kota lainnya yang ada di Sumatera Barat. Pasaman Barat diwarnai multietnis. Di sini ada suku Minang, Jawa, Batak Mandailing, dan

**Dari 10 - 11 perusahaan besar yang ada di sini, hanya satu yang tampak melakukan CSR, yaitu Bakrie Sumatera Plantations. Terus terang saya cukup salut terhadap Bakrie Sumatera Plantations karena mereka selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya.**

sebagainya, di mana dari keragaman inilah kita bisa bersatu membangun Pasaman Barat. Di sinilah uniknya Pasaman Barat, namun dapat membawa kerentanan dalam perekonomian masyarakatnya apabila tidak dipimpin secara bijak. Sebenarnya menurut saya, keragaman ini justru merupakan potensi unggul yang dimiliki oleh Pasaman Barat karena multietnis mencerminkan keragaman cara berpikir, keahlian, dan inovasi.

Selain itu, tantangan berikutnya adalah program pembukaan pelabuhan di Pasaman Barat. Beberapa tahun lagi sudah dapat mulai dioperasikan, dan ini merupakan gerbang emas bagi para penanam modal atau investor yang

melirik hasil perkebunan kelapa sawit di sini yang cukup besar.

**Apa saja potensi ekonomi yang paling menonjol di sini?**

Potensi ekonomi yang paling menonjol di sini adalah perkebunan. Luas wilayah Pasaman Barat ini kurang lebih 3.800 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 380.000 jiwa. Mayoritas masyarakat di sini berkebun, seperti berkebun kelapa sawit, kakao, dan jagung. Untuk di Provinsi Sumatera Barat sendiri merupakan penghasil jagung terbesar. Selain itu, sepanjang pantai di wilayah ini memiliki banyak nelayan sehingga termasuk salah satu penghasil ikan terbesar di Sumatera Barat.



**Lalu, bagaimana dukungan masyarakat terhadap program yang Anda lakukan?**

Tentang program pembangunan pelabuhan sangat didukung oleh masyarakat karena dapat meningkatkan harga sawit di sekitar sini. Berhubung jarak angkut dari perkebunan ke teluk itu memakan waktu yang cukup lama maka *cost*-nya cukup tinggi. Dengan adanya pelabuhan maka *cost*-nya akan berkurang dan otomatis harga TBS (tandan buah segar) kelapa sawit masyarakat itu akan naik.

**Bagaimana tanggapan dan harapan Anda terhadap CSR di sini?**

Saya sering sampaikan kepada forum-forum resmi tentang keberadaan perusahaan-perusahaan di Pasaman Barat ini. Terkait dengan CSR, saat ini kita sedang mengusahakan Perda CSR seperti halnya yang dilakukan di Sidoarjo, Jawa Timur di mana sebanyak 1.902 perusahaan besar berkontribusi dalam pembuatan Perda tersebut. Seandainya Perda CSR itu kita terapkan di Pasaman Barat, maka saya pikir dana CSR dari perusahaan itu tidak boleh dimasukkan ke dalam APBD. Program CSR perusahaan berasal dari *budget* perusahaan sehingga sudah selayaknya dijalankan pula oleh perusahaan itu sendiri. Namun itu sudah membantu pemerintah daerah dalam pembangunan, baik di bidang ekonomi, infrastruktur, dan sebagainya.

Dari 10 - 11 perusahaan besar yang ada di sini, hanya satu yang tampak melakukan CSR, yaitu Bakrie Sumatera Plantations. Terus terang saya cukup salut terhadap Bakrie Sumatera Plantations karena mereka selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya. Kalau perusahaan lain yang ada di Pasaman Barat bisa seperti Bakrie, bayangkan kemajuan Pasaman Barat akan seperti apa nantinya.

Di Bakrie Sumatera Plantations sudah cukup jelas hitung-hitungan CSR yang sekian persen dari net profit-nya sedangkan perusahaan-perusahaan lain banyak yang belum jelas. Inilah wujud kelemahan dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Namun rancangan Perda-nya kita buat.

**Terakhir, apa harapan Anda untuk BSP?**

Harapan saya kepada BSP yang selama ini sudah memberikan CSR kepada masyarakat Pasaman Barat ini semoga BSP tetap jaya dan tetap banyak profit-nya sehingga masyarakat sini nantinya juga dapat ikut menikmati dampaknya. [FIN/AYK]







## Merintis Prestasi Membanggakan di Pasaman Barat

Kabar menggembirakan datang dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Sumbar karena hasil produksi saat ini terus mengalami kemajuan. Hal ini diungkapkan oleh Business Unit Head, Edy Sukamto (atau akrab disapa Edy) beberapa waktu lalu.

Kali ini tim Harmoni berkesempatan berkunjung ke anak perusahaan pertama BSP atau unit tertua nomor dua setelah BSP Kisanan/Sumut I. Untuk mencapai Head Office BSP Unit Sumbar dibutuhkan waktu sekitar empat jam perjalanan dari Kota Padang. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan berlokasi di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

Kedudukan BPP di Pasaman Barat menjadi sangat penting bagi BSP dan masyarakat sekitarnya. Hal ini, misalnya, dapat dilihat dari luas perkebunan kelapa sawit yang mencapai 9.720 hektare (HGU) dengan luas lahan yang telah ditanami sebesar 7.996,4 hektare.

“Total lahan plasma yang tertanam hingga saat ini sekitar enam ribu hektare. Saya menargetkan untuk tahun depan harus mencapai tujuh ribu hektare,” harap Edy. Untuk unit yang telah berumur 21 tahun ini, patut diacungi jempol atas berbagai pencapaian yang diraih sebagai perintis dalam beberapa hal.

### Siasat untuk Meningkatkan Hasil Produksi

Hasil produksi BSP Sumbar terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari angka produksi yang *overbudget* hingga mencapai 3%. Menurut Edy, baru kali ini hasil produksi bisa melebihi target. “Pertama kali masuk di BPP Sumbar produksi bisa mencapai 160 ribu ton. Sebelumnya hanya 150 ribu ton dan untuk tahun ini saya menargetkan 170 ribu ton,” tegas Edy.

Keberadaan karyawan BSP di Sumatera Barat sangat berpengaruh pada perkembangan BSP secara umum. Edy pun membenarkan hal itu. Ia mengatakan bahwa BSP bisa tumbuh pesat hingga saat ini terutama berkat kinerja yang ditunjukkan oleh para karyawannya. Sebagai pemimpin, ia pun tak lupa untuk memberikan *reward* kepada karyawannya yang mampu mencapai target produksi.

“Saya rasa semua pemimpin akan berbuat seperti itu. Apabila kita terus mem-*push* mereka (bawahan kita) tanpa adanya *reward* maka jangan harap tahun kedua dan ketiga akan berhasil,” ungkap Edy.

Edy pun menyadari bahwa mengubah cara kerja seseorang itu tidak lah

mudah. Dibutuhkan proses yang cukup lama untuk bisa melakukan itu semua. Ia pun selalu berusaha membangun semangat kerja dari para karyawannya. Salah satunya adalah melalui komunikasi. Ini merupakan cara yang dilakukan Edy untuk bisa mengenal lebih dekat lagi dengan para karyawannya. Misalnya, dengan melakukan silaturahmi ke rumah mereka, nonton bareng, ataupun curhat mengenai persoalan pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesenjangan antara pimpinan dengan bawahan.

Selain itu, kegiatan *family gathering* yang dilakukan di semua unit BSP, termasuk unit Sumbar, telah terbukti mampu mempererat tali persaudaraan antarkaryawannya. Dalam hal ini pun, BSP Unit Sumbar dapat berbangga diri karena dapat melangsungkan acara *family gathering* ke luar negeri, yakni Malaysia. “*Family gathering* ke luar negeri baru pertama kali itu dilakukan oleh unit BSP karena unit BSP lainnya belum pernah. Waktu itu saya ajak para karyawan saya untuk menabung sedikit-sedikit selama bertahun-tahun dan akhirnya membuahkan hasil,” ungkap Edy sambil tertawa.

### Perintis dalam Mendapatkan Proper Hijau

Meskipun hasil produksi bisa terbilang baik, Edy bersama para karyawannya tidak lantas berdiam diri dan puas dengan apa yang sudah dicapai. Mereka pun terus menorehkan prestasi



lain yang gemilang bagi perusahaan BSP, yakni memperoleh penghargaan Proper Hijau dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bulan April tahun lalu.

Ini merupakan bentuk penghargaan bergengsi dari pemerintah kepada BSP Unit Sumbar yang mewakili nama besar perusahaan BSP, di mana unit tersebut telah menunjukkan inovasi dan dedikasi penuh terhadap pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia, khususnya di sekitar daerah operasionalnya. “Saya bangga terhadap pencapaian yang dihasilkan oleh BSP Sumbar, apalagi Proper Hijau ini baru pertama kali diraih oleh BSP,” terang Edy.

Edy berharap agar ke depannya BSP Sumbar bisa mendapatkan Proper Gold meskipun hal ini membutuhkan proses yang cukup lama. “Untuk mendapatkan Proper Gold itu sangat susah karena kita juga harus bisa mendapatkan limbah yang bermanfaat bagi masyarakat,” ungkap Edy.

Perintis CSR di Pasaman Barat Keberadaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk komitmen yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya yang juga merupakan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dengan adanya CSR BSP di Pasaman Barat, hal ini tentunya sangat membantu masyarakat yang ada di



☑ Hutan konservasi Achmad Bakrie.

sekitar lingkungan BSP. Edy melihat bahwa kinerja yang dilakukan oleh CSR BSP Sumbar kini sudah membawa dampak positif bagi perusahaan. Apalagi saat ini hanya BSP Unit Sumbar yang tampak melakukan CSR dengan program yang jelas di seluruh Kabupaten Pasaman Barat.

Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat, Syamsul Bahri pun membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan bahwa keberadaan CSR BSP membawa berkah tersendiri bagi masyarakat

Pasaman Barat. Semenjak adanya CSR BSP di Pasaman Barat, kehidupan perekonomian masyarakatnya berubah menjadi lebih baik.

“Saya cukup salut dengan keberadaan CSR BSP di Pasaman Barat karena secara tidak langsung membantu perekonomian masyarakat di sini,” ungkap Syamsul. Syamsul pun berharap agar perusahaan-perusahaan lain yang ada di Pasaman Barat bisa meniru teladan seperti yang sudah dilakukan oleh perusahaan BSP Unit Sumbar. [FIN/AYK]



☑ Business Unit Head BSP Sumbar, Edy Sukamto.



☑ Kantor BSP Unit Sumbar.





## Modal Usaha

untuk Penyandang Cacat dan Warga Sekitar

**B**SP Unit Jambi I memberikan bantuan modal usaha sebesar lima juta rupiah kepada penyandang cacat bernama Untung, warga Desa Parit, Kecamatan Sei Gelam, Kabupaten Muara Jambi. Bantuan tersebut akan digunakan untuk membuka *counter* handphone (jual pulsa) dan stiker-stiker.

Selain itu, bantuan CSR dalam bentuk modal usaha lainnya juga diberikan kepada warga di Sei Tungkal berupa ternak kambing dan itik petelur, benih dan pakan ikan, alat penggiling tahu, dan alat pencacah kompos. Semoga usaha mereka dapat berkembang. #







## Aneka Kegiatan CSR BSP Sumut I

Belakangan ini, BSP Unit Sumut I gencar melakukan kegiatan CSR, seperti: khitanan massal yang diikuti 210 anak dari warga sekitar kebun; penyerahan pernyataan pengerasan jalan desa 1.200 m di Ujung Seribu Desa Piasa Ulu, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan; penyerahan kesepakatan bersama melakukan kegiatan penghijauan pinggir sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC); penyerahan bantuan modal kerja (dana bergulir) kepada 3 bengkel sepeda motor; penyerahan bangunan halte kepada Pemkab Asahan yang diterima Bupati Asahan diwakili oleh Asisten II; dan bangunan halte yang masuk dalam program infrastruktur tahun 2010. Selain itu, berlangsung juga kegiatan sepeda santai Ibu-Ibu PKK BSP Sumut I dalam rangka arisan yang juga diikuti seluruh staf dan Ny. Bambang A. Wisena, di mana menempuh jarak sekitar 6 km. Adapun aneka lomba, seperti: membuat aneka keterampilan dengan memanfaatkan bahan bekas, menghias Kue Ulang Tahun Anak, dan Lomba Terompa untuk kalangan suami. #





**Kardiyoanto**

Karyawan Pabrik Div. Processing

## Voli Membawa Berkah

Pemuda berotot dan murah senyum ini akrab dipanggil Kardi. Sudah dua tahun lamanya ia bekerja di PT GIN atau BSP Unit Riau. “Menyenangkan selama bekerja di sini,” kata Kardi.

Sebelum bergabung dengan PT GIN, laki-laki bertubuh tinggi ini adalah atlit voli. Voli memang hobi terbesarnya. Bahkan hobinya tersebut mempertemukan dirinya dengan BSP. “Sebelumnya saya adalah atlit voli. Suatu hari saya mengikuti sebuah turnamen voli dan akhirnya direkrut oleh PT GIN untuk menjadi karyawan,” ungkap Kardi. Selain voli, pria lajang ini memang hobi dan mahir dalam banyak olahraga permainan lainnya, seperti: ping-pong, sepak bola, badminton, dan lain-lain.

Kardi mengaku bahwa salah satu pengalaman paling menarik selama bekerja di BSP Unit Riau adalah saat mengikuti kompetisi 100 tahun BSP beberapa bulan lalu. Berkat bakat dan kerja kerasnya bersama teman-teman unit, BSP Unit Riau keluar sebagai Juara 1 untuk Region 2. “Saya terkesan sekali saat kami memenangkan turnamen 100 tahun BSP yang diadakan di Jambi,” ujarnya.

Selama ini, Kardi memandang bahwa voli dan pekerjaan itu dapat seiring dan sejalan. Bahkan saling mengisi. “Voli sebagai hobi dan mengisi waktu luang, sedangkan pekerjaan di BSP sebagai sumber penghidupan,” ungkapnya sambil tertawa. [AYK]



**Edi Winata**

Estate Manager

## Berpikir Positif

Ramah, supel, dan tegas. Itulah kesan yang tampak dari pria separuh baya ini. Di kantor BSP Sumbar, ia lebih akrab dipanggil dengan sapaan Edi. Selama bekerja di BSP, pria yang memiliki hobi bermain sepak bola ini punya segudang cerita mengenai pengalaman kerjanya selama berada di lingkungan BSP.

Salah satunya adalah ketika dirinya mengalami kesulitan saat pertama kali bekerja di BSP Jambi, namun semua itu bisa ia atasi berkat adanya bantuan dari rekan kerjanya. “Saya sangat senang bisa bekerja di BSP, apalagi dengan teman-teman yang ada di sini, semuanya sudah dianggap seperti keluarga sendiri,” kesan Edi.

Bagi pria yang sudah bekerja selama 20 tahun di BSP ini, memiliki pengalaman bekerja di berbagai posisi yang berbeda merupakan salah satu hal yang paling menyenangkan baginya. Sebelum menjabat sebagai Estate Manager di BSP Sumbar beberapa tahun lalu, dirinya pernah mengisi posisi sebagai Asisten Lapangan di BSP Jambi selama 4 tahun. “Buat saya, di mana pun saya ditempatkan itu tidak menjadi masalah. Yang paling penting adalah saya bisa dekat dengan keluarga,” tutur Edi.

Selalu berpikir positif dan tidak mudah putus asa merupakan salah satu prinsip yang selalu dipegang oleh bapak tiga anak ini. “Segala masalah yang kita alami saat ini pasti ada jalan keluarnya. Semuanya itu bisa kita lakukan apabila kita bisa menyikapinya dengan berpikir secara positif,” ujar Edi. [FIN/AYK]



**Retno Peristiwa Sejati**

HR Admin. & Service

## Betah dalam Bekerja

Lahir di Sukoharjo pada tanggal 20 Maret 1977, Retno Peristiwa Sejati telah bergabung di BSP selama lebih dari enam tahun. Menjabat sebagai staff HR Admin & Service, Retno begitu ia biasa disapa, lebih banyak menangani *event* perusahaan di samping pekerjaan HR Admin. yang lain. Segala sesuatu yang nyaman untuk dilakukan berpeluang menjadi hobinya. Menurutnya, kondisi lingkungan kerja BSP membuat ia terkesan dan betah. “Adanya suasana kekeluargaan dan kebersamaan yang kuat di BSP membuat kita semangat, nyaman, dan *enjoy* dalam bekerja dan menjalankan tugas,” demikian tuturnya.

Ketika ditanya mengenai apa yang diketahuinya tentang CSR BSP, ia menjelaskan, “CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya.” Selama ini perusahaan berdiri di tengah-tengah masyarakat dan sudah sewajarnya perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap masyarakat sekitar. Menurut Retno program CSR BSP selama ini sudah lebih dari cukup mewakili kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya. Contohnya adalah bantuan bagi korban bencana alam. Walaupun demikian, ia berpesan agar bentuk program CSR ke depan dapat lebih baik lagi dan lebih tepat sasaran.

Retno mengaku bahwa melalui majalah Harmoni ia banyak mengetahui tentang pelaksanaan program-program CSR di seluruh unit usaha BSP. “HARMONI sudah cukup memenuhi kebutuhan publikasi perusahaan ke pihak luar, khususnya mengenai CSR perusahaan,” jelasnya. Retno berharap semoga HARMONI dapat lebih *up-to-date* dan lebih tajam menginformasikan perkembangan-perkembangan yang terjadi di perusahaan. [SRS]





**Widya Wardana**  
HR Manager

### Berbaaur dalam Aneka Ragam Budaya Kerja

**W**idya Wardana, dengan panggilan akrab Widya, saat ini bekerja di BSP Unit Oleo Kuala Tanjung sebagai HR Manager. Walaupun bekerja di Unit Oleo yang terletak di Medan, Sumatera Utara, Widya direkrut di Jakarta pada bulan Februari 2010. Sambil menunggu selesainya proses akuisisi PT Domas oleh BSP, ayah dari dua anak perempuan ini sempat berkantor di BSP Medan. Bulan Desember 2010 akhirnya pindah menetap di kantor BSP Unit Oleo Kuala Tanjung.

Hobinya adalah memancing dan berolahraga, meskipun ia mengaku akhir-akhir ini jarang dilakukannya karena kurang ada waktu. "Saya suka memancing, main tenis lapangan, dan bulu tangkis, tapi sayang waktunya kurang. Sebenarnya sangat senang dengan sepak bola, tapi nafas sudah tidak kuat," jelas laki-laki yang baru saja mewakili BSP Oleo menerima penghargaan K3 di Jakarta beberapa waktu lalu. Ketika ditanya mengenai semboyan hidupnya, Widya sempat berpikir lama dan bertanya-tanya pada dirinya. "Pokoknya, mengalir saja," ucapnya sambil tertawa lebar.

Di lingkungan kerjanya saat ini, ia bersama para koleganya harus saling menyesuaikan budaya kerja mereka yang berbeda-beda agar dapat bekerja dengan harmonis. Widya menjelaskan, "Kami berasal dari beraneka ragam lingkungan kerja. Kami harus berbaaur dan ini merupakan pengalaman yang menarik sekaligus tantangan buat kami." [AYK]



**Hartanto**  
Internal Control Assistant

### Agrowiyana is My Home

**S**udah 17 tahun lamanya, Hartanto atau akrab disapa Tanto, mengabdikan diri di PT Agrowiyana atau BSP Unit Jambi /AGW. Tiga tahun bekerja di Agrowiyana, Tanto kemudian diangkat menjadi staf Asisten Teknik.

Ayah dari tiga orang anak ini ternyata memiliki ikatan batin yang kuat dengan Agrowiyana sebagai tempat tinggal sekaligus tempat kerjanya. Bagaimana tidak? Rupanya Tanto memperoleh kehidupan baru sejak kedatangannya di Agrowiyana tahun 1994. "Saya dulu dapat istri di sini dan membangun keluarga di sini hingga detik ini. Pokoknya paling enak tinggal di sini," jelas Tanto.

Sebelum di Agrowiyana, Tanto pernah bekerja di Jakarta sebagai peneliti di sebuah universitas. Hobi laki-laki berkumis tebal ini adalah memancing dan membaca buku di waktu luang. Tanto terkesan dengan iklim kerja di Agrowiyana yang dibangun dengan kekeluargaan di antara karyawan, staf, dan manajemen.

Akan tetapi, pria yang selalu tampil dengan dandanan sederhana ini merasa sedih karena diminta pindah kerja ke kota Jambi mulai tanggal 1 Agustus 2011. "Agrowiyana is my home jadi sedih kalau diminta untuk pindah," ungkap Tanto. Dimanapun Tanto berada, pikiran dan hatinya tetap berada di Agrowiyana. Semboyan yang senantiasa mewarnai hidupnya adalah *walau generasi silih berganti, namun budaya kebun tetap lestari*. [AYK]



**Ari Syahputra**  
Internal Audit Staff

### BSP Peka Terhadap Masyarakat

**S**ebagai Auditor di BSP Corporate, Ari Syahputra yang telah bekerja selama setahun lebih tujuh bulan ini merasa senang dengan lingkungan kerja yang tidak pelit berbagi ilmu dan pengalaman. "Saya merasakan nuansa kekeluargaan yang begitu kentalnya dan dikelilingi teman-teman yang menyenangkan," tutur Ari yang hobi membaca dan mendengarkan musik ini. Dengan budaya kekeluargaan tersebut, Ari berharap semoga BSP terus berkembang dan tetap eksis tanpa melupakan fondasinya.

Saat ditanya mengenai CSR, Ari yang lahir di Bogak Seberang, 25 Desember 1986 ini menjelaskan bahwa CSR merupakan bentuk kepekaan serta kepedulian perusahaan untuk ikut serta memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan itu berada. "Dengan demikian, keberlanjutan suatu perusahaan dapat tercipta, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial-budaya," imbuhnya. Menurutnya, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki kontribusi yang lebih bagi kemaslahatan sekitarnya.

Laki-laki yang sebelumnya pernah mendapatkan beasiswa penuh dari BSP ini, menilai bahwa dengan adanya program CSR BSP maka dapat membantu kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, baik dari segi ekonomi maupun kualitas hidup. Ari berharap agar program CSR BSP terus dipertahankan dan ditingkatkan. "Yang terpenting adalah pembinaan yang terus berlanjut sehingga Program Community Development tersebut tidak hanya terkesan *charity* semata dan bersifat statis," ungkap Ari. [SRS]

# Membangun Budaya Organisasi yang Sadar Risiko

Budaya adalah perilaku semua personil dalam berinteraksi dan persepsi terhadap segala sesuatu yang terefleksi dalam cara melakukan pekerjaan. Dalam suatu entitas organisasi, budaya menjadi sebuah keharusan dikarenakan melalui budaya organisasi inilah akan merefleksikan nilai-nilai yang menentukan identitas dan perilaku suatu organisasi, di antaranya melalui aktivitas: sadar risiko, kerja keras, disiplin, kejujuran, keberanian, kearifan, tanggung jawab, integritas, dan lain-lain. Budaya organisasi merupakan bagian dari strategi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan di dalam visi dan misi organisasi dan selanjutnya diaplikasikan secara konsisten dan berkelanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penerapan budaya organisasi menjadi alat ukur bagi keberhasilan jalannya aktivitas organisasi yang diaktualisasikan melalui penyusunan pedoman kebijakan sehingga dapat menjadi pegangan dan memaksimalkan kontribusi seluruh anggotanya dalam mewujudkan visi dan misinya. Budaya organisasi sangat terkait erat dengan sumberdaya manusia. Selain itu, budaya organisasi merupakan prinsip dasar dalam pengembangan organisasi untuk meningkatkan keunggulan komparatif dan daya saingnya. Esensi dari budaya organisasi adalah kepemimpinan.

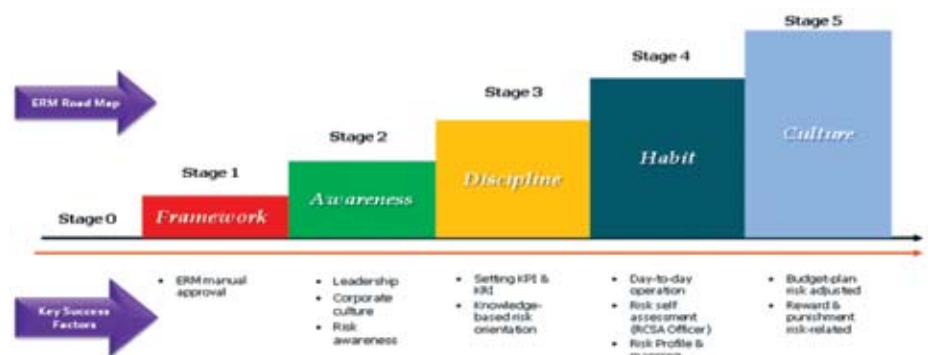
## Budaya Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang menghambat tercapainya suatu tujuan. Dalam definisi lain menurut Vaughan dan Vaughan, yaitu suatu kondisi di mana terdapat kemungkinan terjadinya deviasi hasil yang diinginkan, atau berdasarkan konsep ISO 31000 : 2009 tentang manajemen risiko, bahwa risiko didefinisikan sebagai pengaruh dari ketidakpastian terhadap sasaran atau tujuan.

Budaya risiko merupakan perilaku semua personil dalam berinteraksi dan persepsi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan risiko. Dalam definisi lainnya, budaya risiko adalah cara-cara manajemen dan seluruh karyawan perusahaan merasakan dan memahami adanya risiko, serta menyadari bahwa perilaku dan persepsi mereka terhadap risiko akan berpengaruh pada bagaimana risiko-risiko tersebut dikelola.

Budaya risiko menjadi sesuatu yang sangat penting karena memungkinkan setiap orang dalam organisasi untuk selalu *aware* dan waspada terhadap risiko dalam aktivitas kesehariannya. Budaya risiko menjadikan organisasi memiliki manajemen risiko yang proaktif. Risiko selalu menjadi fokus yang penting untuk dievaluasi secara periodik, serta diukur dampaknya terhadap bisnis.

## Bagan Rencana Strategis Penerapan ERM dan Faktor Kunci Keberhasilannya



Seluruh lapisan manajemen (mulai dari karyawan, manajemen senior, dan eksekutif), pemegang saham hingga regulator harus memahami bahwa risiko adalah suatu faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan. Dasar dalam pengembangan budaya risiko adalah *commitment to continuity* yaitu kemauan keras secara berkelanjutan dan bersama-sama dari seluruh elemen organisasi untuk membangun budaya risiko. Lebih spesifiknya, yaitu kemampuan manajemen untuk mengajak semua pihak untuk menyadari bahwa manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama dan hal penting yang harus segera dilaksanakan.

Terdapat beberapa hambatan dalam menerapkan budaya risiko, di antaranya:

- Risiko dipandang sebagai sesuatu yang *negative* sehingga jika ditampilkan maka dikhawatirkan akan memberi kesan buruk. Padahal, jika risiko tersebut benar terjadi maka dampaknya bisa jadi lebih buruk.
- Risiko dipandang sebagai *cost center*. Padahal, jika risiko terjadi

maka biaya kerugian yang harus ditanggung mungkin lebih besar.

- Daya tarik keuntungan yang besar bisa mengakibatkan peringatan terhadap risiko untuk diabaikan.
- *Corporate governance* yang lemah.

## Pembangunan Budaya Risiko

Pembangunan budaya risiko bukanlah sesuatu hal yang instan dilakukan. Diperlukan suatu kesamaan pandangan, komitmen, serta konsistensi sikap dan kebijakan dari seluruh lapisan manajemen (mulai dari manajemen lapisan bawah, lapisan menengah, hingga lapisan atas) akan pentingnya manajemen risiko. Pimpinan puncak bertindak sebagai pelopor dari penerapan sistem manajemen risiko dan bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pelaksanaan penerapan sistem tersebut. Selanjutnya, hal yang tak kalah penting adalah peran dari manajemen senior (*middle management*) untuk menjadi jembatan penyampaian informasi dan pendelegasian tugas serta supervisi penerapan manajemen risiko bagi manajemen level bawah. Pembangunan budaya risiko melalui penerapan sistem manajemen risiko



menganut prinsip-prinsip (ISO 31000 : 2009) sebagai berikut:

1. Harus memberi nilai tambah
2. Adalah bagian terpadu dari proses organisasi
3. Adalah bagian dari proses pengambilan keputusan
4. Secara khusus menangani aspek ketidakpastian
5. Bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu
6. Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
7. Adalah khas untuk penggunaannya
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
9. Harus transparan dan inklusif
10. Bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan
11. Harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan organisasi secara berkelanjutan.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka pembangunan budaya risiko:

#### 1. *Leader's Commitment*

Sebelum organisasi menerapkan budaya risiko, maka sebelumnya harus ada komitmen bersama dari para pimpinan (eksekutif). Pemimpinlah yang menjadi pendorong utama dari culture tersebut. Selanjutnya, manajer-manajer berperan penting dalam mengkomunikasikan dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam melakukan manajemen risiko.

#### 2. *Educate Stakeholders*

Berikan edukasi kepada seluruh stakeholders mengenai pentingnya melakukan manajemen risiko. Sampaikan pemahaman kepada mereka tentang potensi kerugian yang ada jika tidak ada manajemen risiko. Lakukan *workshop* dan *training* manajemen risiko untuk manajer di berbagai level organisasi, bahkan *stakeholders* lainnya seperti supplier dan partner. Hal ini supaya *stakeholders* yang terkait dengan bisnis kita dapat melakukan manajemen risiko dengan standar yang sama.

#### 3. *Knowledge Sharing*

Lakukan kegiatan-kegiatan bersifat *knowledge sharing* mengenai manajemen risiko, dimana karyawan dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen risiko.

#### 4. *Consistent Communication*

Sesuatu menjadi culture jika dilakukan secara terus-menerus dan konsisten dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, agar budaya risiko tercipta maka harus terdapat komunikasi yang konsisten dan efektif mengenai pentingnya manajemen risiko dalam

**Pembangunan budaya risiko bukanlah sesuatu hal yang instan dilakukan. Diperlukan suatu kesamaan pandangan, komitmen, serta konsistensi sikap dan kebijakan dari seluruh lapisan manajemen (mulai dari manajemen lapisan bawah, lapisan menengah, hingga lapisan atas) akan pentingnya manajemen risiko.**

aktivitas keseharian sehingga semua pihak di dalam organisasi akan konsisten untuk melakukan manajemen risiko dalam aktivitasnya.

#### 5. *Clear Approach*

Jika organisasi mengekspektasikan agar orang-orang di dalamnya melakukan manajemen risiko maka harus diciptakan suatu pendekatan yang jelas terhadap manajemen risiko. Prosedur harus didokumentasikan dan disosialisasikan, untuk kemudian diimplementasikan dalam keseharian pengambilan keputusan.

Meskipun budaya risiko begitu penting, namun kebanyakan orang berada dalam kondisi *not aware* terhadap pentingnya budaya risiko. Hal ini dikarenakan biasanya orang lebih terpukau pada

potensi profit yang diperoleh, bukannya risiko. Misalnya, kegiatan investasi tentunya memberikan *iming-iming* profit, bukannya risiko, padahal risiko selalu ada. Contoh lainnya adalah orang yang memulai bisnis di mana dihitung pertama tentunya adalah laba, seringkali risiko diabaikan. Oleh karenanya, berangkat dari kondisi *not aware* maka perlu dilakukan 5 langkah tersebut di atas untuk menciptakan suatu *risk awareness*. Berangkat dari *risk awareness*, 5 langkah ini kemudian dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi *risk discipline*. *Risk discipline* dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi risk habit. Terakhir, jika *risk habit* dilakukan berulang-ulang dalam jangka waktu yang panjang maka kemudian menjadi suatu *risk culture*. Berikut bagan rencana strategis penerapan ERM dan faktor kunci keberhasilannya (lihat bagan). #

#### Sumber:

- ERM Framework – Executive Summary (COSO)
- Risk Management Principles & Guidelines (ISO 31000 : 2009 Risk Management)
- Draft Pedoman Pengelolaan ERM BSP
- Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk Industri Non Perbankan, penulis Leo J Susilo dan Victor Riwu Kaho (PPM Manajemen)
- Enterprise Risk Management – Panduan Komprehensif bagi Direksi, Komisaris dan Profesional Risiko, penulis James Lam (BSMR, PT Ray Indonesia)
- Makalah ERM: 1) Risk Culture Awareness BSP, 2) Jalan Sukses Penerapan ERM, penulis Ricardo Pardede dan Bramantyo Johan Putra (RAP)
- Enterprise Risk Management: An Emerging Model for Building Share Holder Value (KPMG)

**Oleh: Irham Noval**  
Risk Management Analyst BSP Corporate





## BSP Menerima Penghargaan K3

Pada tanggal 31 Mei 2011 di Jakarta, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) RI, Muhaimin Iskandar memberikan penghargaan kepada 11 gubernur sebagai pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat nasional dan 20 Walikota/Bupati sebagai Pembina K3 tingkat Kabupaten/Kota tahun 2011. Penganugerahan Penghargaan K3 ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah dalam mendukung upaya sosialisasi K3 tingkat nasional. Menakertrans juga menyerahkan 750 penghargaan K3 yang terdiri atas penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) kepada 512 perusahaan dan penghargaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) kepada 238 perusahaan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dalam ajang bergengsi ini, BSP boleh ikut berbangga karena meraih penghargaan Kecelakaan Nihil, yakni BSP Unit Riau yang penerimaannya diwakili oleh Company Affair Officer, Nursinggih Sugihadi dan BSP Unit Oleo oleh Manager HR, Widya Wardana. #



## Family Gathering di Bali

Karyawan BSP Unit Sumut 2 mengadakan acara *Family Gathering* selama 4 hari di Bali dari tanggal 21 - 24 April 2011. Karyawan bersama keluarga berkeliling pulau Bali dan mengunjungi tempat-tempat wisata bersejarah, antara lain: Kuta Beach, Dream Land Beach, Tanah Lot, Garuda Wisnu Kencana, Kintamani, Jimbaran, dan Barong Dance. #





## Soedjai Kartasasmita Meraih ISI Lifetime Achievement Award

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), Soedjai Kartasasmita memiliki hobi fotografi yang ditekuninya semenjak berusia 20-an. Walaupun kini usianya sudah 84 tahun, tidak sedikitpun mengurangi semangat dan tekadnya untuk berkarya. Banyak karya foto yang telah dihasilkan dan dipamerkan selama lebih dari setengah abad. Melihat hasratnya untuk terus berkarya sepanjang hidupnya, serta kepeduliannya terhadap mahasiswa dan pendidikan fotografi, Soedjai Kartasasmita dianugerahi penghargaan Lifetime Achievement Award oleh Institut Seni Indonesia (ISI) dalam peringatan Dies Natalis ISI ke-27 pada tanggal 30 Mei 2011 di Hall ISI, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lifetime Achievement Award ini merupakan yang pertama kali diberikan kepada seorang fotografer. Terlebih lagi, penghargaan itu diberikan oleh ISI selaku institut seni tertua di Indonesia (karena perguruan-perguruan yang membentuk ISI telah ada sejak tahun 1950). <sup>H</sup>





## RUPST dan RUPSLB BSP 2011

Pada tanggal 1 Juni 2011 di Jakarta, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Di mana RUPST memenuhi kuorum karena dihadiri 51,63% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, sedangkan RUPSLB dengan persentase 51,88%. Salah satu hasil dari RUPST adalah menyisihkan Rp60,2 miliar atau 7,47% dari total laba bersih sebagai dividen tunai kepada pemegang saham, sedangkan hasil dari RUPSLB adalah menyetujui pengangkatan Eddy Soeparno sebagai Komisaris BSP menggantikan Yuanita Rohali. Pada kesempatan itu, Ambono Janurianto selaku Direktur Utama BSP juga menjelaskan bahwa kinerja finansial BSP semakin membaik. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan laba bersih sebesar Rp805,6 miliar, di mana naik sangat signifikan sebesar 219% dibandingkan perolehan laba bersih tahun sebelumnya. <sup>4</sup>



Foto bersama Eddy Soeparno (kiri 3) selaku komisaris baru BSP



## BSP Lagi-lagi Meraih Asia's Best Employer Brand Award



☒ Rudi Sarwono, Chief Corporate Human Resources PT BSP Tbk, Irsya Novianti, Corporate Organization Development Head PT BSP Tbk, Kristanto Lusiadi, Corporate Human Resources Operations Division Head PT BSP Tbk, menerima penghargaan Asia's Best Employer Brand Award 2011 di Singapura, Jumat (22/7/2011).

Pada tanggal 22 Juli 2011, BSP lagi-lagi meraih penghargaan Asia's Best Employer Brand Award. Penghargaan diberikan oleh Global Chairman, Phil Knight dan CEO MD Cannon, Alok Bhardway kepada BSP yang diwakili oleh Direktur Corporate Human Resources, Rudi Sarwono di Suntec, Singapura. Dengan demikian, penghargaan yang selama ini baru dua kali diberikan sejak tahun lalu, telah dikantongi BSP.

Anugerah ini diberikan oleh Employer Branding Institute, sebuah organisasi perhimpunan para pimpinan senior di bidang Human Resources yang bermarkas di Mumbai, India. **H**

## Partisipasi BSP Jambi I dalam Job Fair 2011

BSP Unit Jambi I berpartisipasi dalam kegiatan Job Fair/Bursa Kerja Tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Disosnakertrans Provinsi Jambi pada tanggal 28–30 Juli 2011 di Jambi Town Square (Jamtos), Kota Jambi.

Tidak sedikit pengunjung yang mampir ke stan BSP Unit Jambi I untuk memperhatikan dan meminta penjelasan mengenai lowongan kerja yang ditawarkan. HRD Head BSP Unit Jambi I, Supandi sempat memberikan penjelasan kepada Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Muhaimin Iskandar yang sedang melakukan peninjauan stan pada hari Kamis, 28 Juli 2011. **H**



## Pengembangan Bibit Sawit yang Unggul: Tantangan Besar Bagi Kaum Muda BSP

Selain bergerak di bisnis hulu (sawit dan karet) dan hilir (oleochemical), ternyata PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk atau BSP telah mempersiapkan dan memulai usaha pengembangan dan riset untuk memberikan nilai lebih pada bisnisnya. Berikut adalah petikan wawancara dengan Harry M. Nadir selaku Direktur Corporate Finance & Procurement BSP sekaligus merangkap sebagai Direktur Utama ASD.



### **Bisa diceritakan sejarah singkat tentang Seed Garden, SPU, dan Bakrie Agriculture Research Institute (BARI)?**

Sebenarnya sejarahnya sangat sederhana. Setelah krisis pada tahun 2004 di mana Pak Ambono dan Pak Soedjai memiliki visi ke depan, dimulai dengan pengembangan-pengembangan yang dilakukan dalam memajukan BSP dengan cara melakukan penandatanganan kerja sama dengan ASD - Costa Rica. Hal ini dilakukan karena mereka menjanjikan kerja sama yang saling menguntungkan satu sama lain, apalagi hal ini juga sesuai dengan visi dan misi kita ke depan untuk menjadikan BSP yang berintegrasi. Tidak hanya dari hulu ke hilir, bahkan lebih dari hulunya, yakni dari seed-nya (bibit atau kecambahnya) sudah kami persiapkan untuk bisa dijadikan nilai tambah bagi BSP ke depannya.



Saat BSP melakukan kerja sama pada tahun 2004, saat itu juga BSP melakukan investasi dengan membeli bibit-bibit unggulan dari Costa Rica, yang mana mereka memiliki pusat penelitian yang bagus untuk dikembangkan. Dengan total investasinya sekitar 3,5 juta US dolar untuk membeli bibit unggulan yang kita *crossing* di Indonesia.

Kemudian untuk SPU yang merupakan *seed processing* unit, di mana dalam perjalanannya kita juga membeli bibit dari ASD - Costa Rica dan kita juga bisa menjualnya kepada pihak-pihak lain. Inilah yang melatarbelakangi mengapa kita dirikan SPU. Kita terjun ke bisnis seed yang secara langsung diproses dan dikembangkan di sini dan kemudian kita jual kembali atau diekspor.

Untuk BARI, lebih kepada riset untuk perusahaan karena sangat penting untuk menilai apakah perusahaan itu serius atau tidak. Dilihat dari perjalanan BSP tentunya kita sangat serius apalagi kita sudah seratus tahun dan tiga *recycle planting* sehingga tentunya perusahaan ini bukanlah perusahaan yang baru. Riset ini bukan hanya menemukan klon-klon baru tetapi juga kita kembangkan riset-riset yang ada untuk *future development*. Jadi, tidak hanya terpaku pada soil analysis ataupun agronominya, tetapi yang terkait dengan bisnis perkebunan yang dikembangkan di sini.

Lalu dari hubungannya dengan Seed Garden tentunya ada, karena untuk menghasilkan bibit yang unggul diperlukan juga riset-riset seperti itu. Ini adalah tantangan-tantangan kepada generasi penerus yang ada di BSP dan ini merupakan *future* dari BSP yang harus dimanfaatkan oleh yang muda-muda untuk melanjutkan, memperbaiki, dan meningkatkan apa yang sudah dibangun seperti sekarang ini.

### Lalu, bagaimana perkembangannya sampai saat ini?

Tentunya perkembangannya saat ini sangat positif. Artinya, kalau dilihat di Kisaran itu sudah ada kebun Seed Garden-nya untuk menanam bibit-bibit yang kita kembangkan, di mana kita pameran dalam *showroom*. Jadi, unit untuk Seed Garden itu sudah ada dan itu tetap di bawah BSP karena *investment*-nya dari BSP. Jadi, itu adalah aset dan miliknya BSP sehingga harus dikembangkan oleh BSP. Lalu, kaitannya dengan ASD - Costa Rica itu lebih kepada pengembangan *future development* ke depannya: apakah kita *stuck* (tertahan) dengan



☑ Pemotongan pita peresmian BARI oleh Komisaris BSP, Bungaran Saragih yang didampingi oleh Dirut BSP, Ambono Janurianto (kanan) dan Direktur Palm BSP, Howard J. Sargeant (kiri).

apa yang kita punya ataukah kita kembangkan lebih lanjut? Dengan *joint venture* itu, kita bisa lebih mengembangkannya, lebih terkoordinir, dan lebih berkesinambungan serta bisa menghasilkan bibit-bibit yang lebih bagus.

### Kenapa ASD-Costa Rica yang dipilih?

Karena mereka punya jam terbang penelitian yang panjang hingga puluhan tahun serta memiliki pusat penelitian yang bagus. Jadi, yang dikembangkannya adalah sumberdaya manusianya sebagai poin utama. Di samping itu, penelitiannya lebih *sophisticated*. Kemudian mereka juga telah mempersiapkan kaderisasi yang sangat baik sehingga kesinambungannya terjaga. Kita sangat beruntung menjadi *partner* yang dipercaya oleh mereka.

### Mengapa BSP bisa tertarik untuk joint venture dalam PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia?

Ini tentu tidak terlepas dari visi dan misi kita ke depan. Kita ingin menjadi pemain yang terintegrasi dan kita juga ingin perusahaan ini tumbuh, berkembang, dan tentunya persamaan visi dan misi itu juga membuat ASD mau bekerjasama dengan Bakrie secara eksklusif. Jadi, nanti di Indonesia, ASD - Costa Rica tidak punya kerja sama lagi dengan pihak lain kecuali dengan Bakrie.

Bukan hanya kita saja yang tertarik untuk *joint venture* ini tetapi kedua belah pihak merasa tertarik. Jadi, *joint venture* ini dibuat secara unik dengan komposisi 50:50 sehingga tidak ada yang mayoritas dan pengambilan

keputusan harus dilakukan bersama-sama. Pembibitan ini merupakan bisnis kepercayaan, baik kepada manajemennya maupun kepada perusahaannya. Jadi, tidak mudah juga untuk melakukan kerja sama ini dengan pihak tertentu.

*Joint venture* direncanakan sudah sejak lama tetapi baru terealisasi tahun lalu. Diformalkan dalam bentuk perusahaan patungan asing dan lokal dalam arti komposisi 50:50 dan semua komposisi dalam jajaran manajemen ini juga harus mencerminkan 50:50. Tentunya, kerja sama ini akan kita kembangkan untuk memproduksi bibit yang akan dihasilkan kurang lebih 10 varietas bibit unggulan. Tugas *joint venture* hanya memproduksi bibit-bibit unggul tersebut dengan kapasitas sekitar 20 juta bibit per tahun dan ini akan dilakukan di SPU Kisaran di mana start-nya dilakukan tahun ini. Pembibitan ini dilakukan hanya di Kisaran karena pusatnya berada di situ. Tetapi untuk kebun bibitnya bisa dilakukan di *show room*-nya seperti di Kalimantan dan tempat lain.

Paling unik dari kerja sama kita dengan ASD adalah ASD akan membawa yang namanya polen. Polen itu semacam bibit pria-nya yang akan ditanam di sini dan yang akan disilangkan dengan bibit dari kita. Polen tersebut adalah milik ASD dan bukan milik BSP. Untuk ke depannya tidak perlu lagi impor polen dari Costa Rica. Ini adalah bisnis yang menjanjikan dan tentunya akan membawa kemajuan BSP ke depan dengan men-secure (menjamin) kebutuhan bibit kita agar tidak akan tergantung lagi dengan pihak lain untuk



☐ Direktur Corporate Finance & Procurement BSP & Direktur Utama ASD, Harry M. Nadir

bisa menanam, me-*replanting* atau mengembangkan kebun kita yang sudah ada.

#### **Apa saja yang sudah dilakukan untuk mengembangkan perusahaan ini?**

Pertama, perusahaan ini sudah berdiri. Kemudian, saya juga sudah melihat struktur dari *joint venture*-nya di sana. Lalu, kita sudah membicarakan sumberdaya manusianya untuk ke depan. Kita juga sudah mengirim 3 tenaga muda kita dari sini untuk magang selama dua bulan. Selama dua bulan itu mereka dilatih untuk belajar bagaimana mengambil polen dari lapangan yang kemudian akan disilangkan di sini. Jadi, sisi persiapan SDM-nya sudah siap tinggal kelanjutannya ke depan. Rencananya untuk tahun ini kita juga akan menentukan lokasi untuk membuat SPU. Berapa *budget*-nya? *Development*-nya bagaimana? Tentunya hal ini tidak dilakukan secara sekaligus karena hasilnya tidak sampai 20 juta bibit untuk *initial starting*. Mungkin aspek awalnya sekitar 1-3 jutaan bibit. Lalu marketing kita saat ini seperti apa, tentu kita akan lakukan *soft marketing* karena ini menyangkut perizinan juga. Tidak gampang dilakukan, karena hal ini perlu sertifikasi sebagai penghasil bibit. Namun ke depannya itu

sangat menjanjikan. Menjanjikan dalam arti karena kita bisa menghasilkan *income* tambahan dari bibitnya itu. Apalagi *cost* di sini juga murah dan kualitas dari bibit itu juga bagus. Saya yakin ini sangat bisa bersaing dengan bibit yang sudah ada.

#### **Selain itu, apakah ada program khusus yang dilakukan untuk kemajuan Seed Garden?**

Kami sangat konsen dengan SDM ke depan karena kunci dari segalanya adalah SDM-nya, terutama yang muda-muda harus dapat meneruskan. Kita juga akan mengambil orang-orang terbaik untuk kita tempatkan di sini. Saya lebih memberikan kesempatan kepada kaum muda yang pintar-pintar untuk bisa mengambil

manfaat dari *joint venture* ini.

#### **Lalu untuk pencapaian targetnya, seperti apa?**

Targetnya jangan dilihat dari sisi profit-nya saja. BSP ke depannya secara berkesinambungan dapat memberikan manfaat jauh lebih tinggi dibandingkan hanya hitungan-hitungan keuangan yang jangka pendek. Selain itu, memberikan kesempatan kepada tenaga-tenaga muda untuk bisa mendalami sawit. Tentunya yang kita harapkan adalah alih teknologinya.

#### **Apakah selama ini ada kendala-kendala yang dihadapi?**

Karena ini adalah bisnis kepercayaan

jadi yang harus dibangun adalah kepercayaan. Walaupun kita sudah 7 tahun kerja sama dengan pihak ASD – Costa Rica tentu hal ini harus dipupuk. Jadi memang yang menjadi tantangan adalah masalah kepercayaan kita di mana harus bisa mempertahankannya, harus bisa mengkoordinasikan dengan baik, dan komitmennya harus lebih dikuatkan. Bisnis ini sederhana karena dari A-Z sangat tergantung kepada kepercayaan orang. Mungkin kriteria sumberdaya manusianya lebih ditekankan kepada integritas yang tinggi di samping harus pintar, tentunya.

#### **Jadi yang paling utama kepercayaan?**

Ya. Itu kunci paling utama bukan hanya antara kita dengan ASD – Costa Rica tetapi di internal kita juga itu harus dibangun. Nilai-nilai integritas itu menjadi nilai yang sangat penting di dalam menentukan orang itu bisa masuk ke sini atau tidak. Angka bisa saja dimanipulasi tetapi tidak akan ada hasilnya.

#### **Apa harapan ke depannya untuk perusahaan Seed Garden?**

Tentu harapannya adalah paling tidak kita bisa menjadi salah satu produsen bibit, bisa memberikan manfaat yang lebih besar, kemudian juga semakin mencerminkan komitmen terhadap pengembangan sawit dengan men-secure lebih dari hulunya dengan bibit unggul yang dihasilkan. Di samping itu, rencana kita bukan hanya di BSP saja tetapi ke plasma-plasma nanti akan kita berikan juga bibit-bibit dari kita sehingga istilahnya kalau dikaitkan dengan CSR plasma-plasma kita bisa menjadi lebih baik hasil produksinya. Untuk ke depannya, Seed Garden, SPU, dan BARI ini bisa menjadi modal yang besar bagi BSP di dalam bisnis kelapa sawit. Ini adalah bisnis jangka panjang karena dalam mengembangkannya butuh waktu yang panjang hingga hasilnya dapat terlihat. #



☐ Bibit sawit yang dikembangkan.



# CSR Multibidang dari BSP Riau



Pada tanggal 15 – 16 Juli 2011, BSP Unit Riau melakukan kegiatan CSR bagi masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kegiatan tersebut termasuk di dalam rangkaian acara pemerintah setempat bernama Peringatan Gerakan Nasional Bulan Bhakti Gotong-Royong Masyarakat (PGN-BB-GRM) VIII Tingkat Kabupaten Indragilir Hilir 2011 di wilayah Kantor Kecamatan Pelangiran.



Tampil hadir dari BSP adalah Vice President CSR, Suwandi dan Business Unit Head BSP Riau, Lilik Qusairi. Bantuan utama yang diberikan oleh BSP Riau berupa kegiatan sunatan massal senilai Rp19.500.000,- dan menyunat ratusan anak lokal. Selain itu, adapun bantuan pemuda dan olah raga Desa Tanjung Simpang, Desa Kuala Lahang dan Pelangiran F.C. sebesar 15 juta rupiah, bantuan prasarana pendidikan untuk SD S 024 Yayasan Pendidikan Bakrie Idamannusa sebesar 2,5 juta rupiah, serta bantuan fasilitas komputer kepada SMA S Yayasan Pengembangan Pendidikan Pelangiran senilai 4,5 juta rupiah.



Bantuan lainnya adalah di bidang infrastruktur berupa pembuatan taman mini di halaman Kantor Kecamatan Pelangiran sebesar 5 juta rupiah, bantuan keagamaan MTQ tingkat Kecamatan Pelangiran: 3 juta rupiah, dan bantuan fogging nyamuk DBD untuk karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan: 7 juta rupiah. Dengan demikian, bantuan CSR yang telah diberikan meliputi bidang kesehatan, kepemudaan, pendidikan, infrastruktur, dan keagamaan. #

**Musrihat**  
(Ibu Rumah Tangga)

Saya berharap anak saya, Rahmat sehat dengan mengikuti sunatan massal ini. Sunatan memang untuk kesehatan anak. Beberapa tahun sebelumnya, kakaknya Rahmat juga disunat di sini. Saya senang ada acara seperti ini.







## Pemberian Beasiswa dan Guru Teladan oleh BSP Sumbar

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) melalui program CSR menyediakan dana kurang lebih Rp95 juta untuk pengembangan pendidikan dalam bentuk beasiswa dan penghargaan guru teladan di Pasaman Barat, Sumatera Barat pada tanggal 20 April lalu. Acara tersebut dihadiri Wakil Bupati Pasaman Barat, Syahrul Marajo bersama Business Unit Head BSP Sumbar, Edy Sukamto dan Vice President CSR BSP, Suwandi, Muspida, walinagari dan tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Pasaman Barat, Syahrul Marajo menyoroti pentingnya program CSR oleh seluruh perusahaan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan secara tidak langsung bisa mencegah terjadinya gesekan antara masyarakat dengan perusahaan. "Masyarakat Pasaman Barat memahami bahwa Bakrie memiliki program untuk masyarakat sehingga jarang sekali terjadi gesekan antara masyarakat dan perusahaan," ucap Syahrul yang merasa senang bila seluruh perusahaan juga proaktif memperhatikan masyarakat sekitarnya.

Sementara Suwandi, Vice President CSR BSP menyatakan komitmen perusahaannya dalam melaksanakan program CSR, baik di Pasaman Barat maupun unit BSP lainnya. "Program CSR kami prioritaskan di bidang

pendidikan dan ekonomi di seluruh unit perusahaan. Melalui kegiatan ini kami berkomitmen untuk membantu masyarakat sekitar," kata Suwandi di hadapan siswa dan guru teladan Pasaman Barat.

Business Unit Head Sumbar, Edy Sukamto mengawali sambutan dengan memaparkan berbagai jenis kegiatan CSR perusahaan satu tahun terakhir dan program penghargaan terhadap para guru teladan tingkat SD sebagai program yang ketiga, yang menjadi salah satu program penting berkelanjutan untuk memberikan motivasi bagi tenaga pendidik di Pasaman Barat. Di samping beasiswa untuk tingkat SD, SMP, dan SMA, saat ini juga telah diberikan beasiswa bagi 4 orang mahasiswa berprestasi di Perguruan Tinggi Negeri yang berasal dari sekitar kebun BSP Unit Sumbar. [IS/AYK]





siswa tingkat dasar yang berasal dari 18 sekolah dasar, 30 siswa tingkat menengah pertama, serta 12 siswa tingkat menengah atas yang berasal dari 4 sekolah lanjut tingkat atas di sekitar wilayah operasi perusahaan. Biaya pembangunan dan renovasi SDN 02 Panaragan Jaya yang memiliki 130 siswa itu didanai seluruhnya oleh Unit CSR BSP senilai lebih dari Rp150 juta. Biaya ini meliputi pembangunan 6 unit kelas beserta peralatan meja dan kursi.

“Tahun ini kami mengalokasikan dana CSR sedikitnya Rp5,5 miliar. Sekitar 25 persen atau Rp1,3 miliar di antaranya untuk sektor pendidikan. Kami berpendapat, proram-program CSR bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang harus diprioritaskan,” kata Suwandi, Vice President CSR BSP. Sementara itu, Direktur BSP Bambang Aria Wisena mengatakan bahwa tahun ini pihaknya akan terus melanjutkan komitmen-komitmen CSR seraya menegaskan tingginya perhatian perusahaan terhadap bidang pendidikan, “Karena inilah bidang terpenting yang akan mengantarkan masyarakat menuju kehidupan yang lebih maju. Banyak fakta dan pengalaman yang telah membuktikan betapa peran penting kemajuan suatu bangsa sangat ditunjang oleh pendidikan rakyatnya yang sangat baik dan berkualitas,” paparnya. Dengan telah diresmikannya SDN 02 Panaragan Jaya sebagai sekolah perdana di bawah Program Bakrie Untuk Negeri +1 ini, diharapkan perusahaan-perusahaan dari Grup Bakrie lainnya bisa segera merealisasikan program pembangunan dan renovasi sekolah di wilayah sekitar daerah operasinya. [Tim BUN/AYK]

## Peresmian SD di Lampung

Divisi Corporate Social Responsibility (CSR), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Lampung telah meresmikan Sekolah Dasar Negeri 02 Panaragan Jaya di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung, pada tanggal 19 Januari 2011. Sekolah yang diresmikan ini berada di bawah program Bakrie Untuk Negeri +1 (baca: Plus One). Acara tersebut dihadiri oleh Direktur BSP Bambang Aria Wisena, VP

CSR BSP Suwandi, Bisnis Unit Head Lampung Dwi Hartono, Wakil Ketua Badan Pelaksana Gerakan Bakrie Untuk Negeri, Hisyam Sulaiman, Manajer Regional Bakrie Telecom Unit Lampung, Helmi Ardial, serta Chaerul Anwar mewakili CEO Office Bakrie Telecom Jakarta.

Acara bertema “Dengan Program CSR Kita Tumbuhkan Rasa Kebersamaan dalam Mencerdaskan Anak Bangsa dan Membangun Negeri yang Sejahtera” diresmikan oleh Bupati Lampung, Bachtiar Basri. Dalam sambutannya, ia mengatakan bahwa BSP melalui

Gerakan Bakrie Untuk Negeri sudah melakukan tanggung jawab sosialnya di tingkat kabupaten dan dapat diikuti oleh perusahaan lain. “Semoga apa yang dilakukan BSP dapat memicu perusahaan-perusahaan yang lain untuk segera melakukan hal yang sama,” harapnya. Pada acara tersebut, BSP juga menyerahkan beasiswa senilai Rp57.800.000,- kepada 54



# Mengungkap Makanan Khas Padang

Tentunya kita semua pernah masuk ke rumah makan atau restoran padang di sekitar lingkungan kita, di mana pun kita tinggal. Kita pun hafal dengan menu masakan yang tak jarang kita nikmati di restoran tersebut. Namun, apabila kita berkunjung ke Kota Padang maka kita akan menemukan lebih dari sekedar masakan rendang, ayam gulai, dan sayur daun singkong. Ternyata masih ada lagi masakan khas di sini yang belum dipopulerkan ke luar.

Di sini terdapat masakan gulai kepala ikan kakap di mana tidak banyak disajikan di restoran padang di Pulau Jawa. Rasanya pun dapat dikatakan lebih asli di sini. Salah satu restoran yang menyajikannya adalah Kedai Nasi Pauh Piaman. Tempat ini mudah untuk dijangkau karena lokasinya yang strategis di tengah kota Padang. Spesialisasi masakannya memang gulai kepala ikan kakap di mana disajikan dengan kuah santan yang sangat kental dan gurih dengan warna yang menarik sehingga mampu mendikte selera makan kita agar menambah dan menambah lagi. Tak heran bila banyak pengunjung yang datang jauh-jauh ke tempat ini hanya untuk menikmati cita rasa yang unik tersebut. Adapun alamatnya, yakni di Jl. Khatib Sulaiman 65, RT 001/02, Belanti Timur, Padang Utara.

Selain itu, perlu juga berkunjung ke Jl. Bandar Damar No. 23 untuk menikmati Nasi Kapau Bandar Damar. Rumah makan yang jaraknya hanya 30 menit dari Bandar Udara Minangkabau ini menyajikan nasi kapau dengan kemantapan rasa dan suasana tempat makan yang khas. Rumah warga yang disulap menjadi rumah makan ini mampu menampung lebih dari 50

pengunjung dan buka dari pukul 7 pagi hingga 7 malam. Banyak turis lokal bahkan turis asing yang singgah. Warung ini menyediakan variasi makanan mulai dari usus, paru-paru, babat, kangkung, telur, tempe, jengkol, ayam lado mudo, serta berbagai macam sayur seperti nangka, kol, sayur bambu, rebung, dan kacang panjang. Keunikan nasi kapau di sini adalah rasanya yang sangat pedas hingga menimbulkan sensasi pahit di mulut. Selain itu, nasi kapau disuguhkan dengan petai goreng yang diiris tipis-tipis ditambah teri yang digoreng kering. Nilai plus lainnya dari rumah makan ini tentunya adalah suasana tempatnya yang asri di mana dikelilingi taman yang luas dan indah dengan aroma flora yang menggugah selera makan kita.

Sebelum meninggalkan kota Padang, jangan lupa mampir membeli oleh-oleh di Toko Rohana Kudus yang terletak di Jl. Rohana Kudus No. 74. Tempat ini menjual berbagai olahan dari umbi-umbian seperti keripik balado yang terbuat dari singkong dan serundeng goreng yang terbuat dari kentang. Toko ini sekaligus sebagai home industry di mana mengolah sendiri bahan baku menjadi keripik dengan konsep *open kitchen* sehingga konsumen merasa yakin dengan apa yang akan mereka beli. Selain keripik balado singkong yang dianggap sebagai produk pamungkas serta serundeng kentang, sebenarnya masih banyak produk yang bisa dibawa pulang karena tempat ini menyajikan 119 makanan ringan dan kering, seperti: kerupuk kulit, bayam goreng, dodol, opak, dan sebagainya.

So, bagi kawan-kawan Harmoni yang ingin berlibur sekaligus mencoba makanan khas Padang di atas, silahkan menuju ke alamat-alamat yang kami rekomendasikan di atas. *Vacation* tanpa wisata kuliner? Apa kata dunia? [FIN/AYK]



## KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat dan sehat:

**Putera kedua dari Bpk Azrul Latif (Chief Corporate Office of Strategy Management)** pada hari Jumat, tanggal 15 Juli 2011 jam 01.10 WIB, di RS Bunda Jakarta Pusat dengan berat 3,40 Kg dan panjang 52 Cm.

**Putera pertama dari Ibu Susi Susanti (Purchasing Asst. PT Agrowiyana & PT AMM BSP Unit Jambi 1)** pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2011 jam 12.45 WIB, di RS DKT Jambi dengan berat 3,50 Kg dan panjang 47 Cm.

**Putera pertama dari Bpk Anton Supriyadi (HRD & Comdev Head BSP Unit Jambi 2)** pada hari Selasa, tanggal 28 Juni 2011 jam 11.58 WIB, di RS PMI Bogor dengan berat 3,20 Kg dan panjang 48 Cm.

**Puteri pertama dari Bpk Witjaksono Agung N (Corporate Procurement Staff)** pada hari Rabu, tanggal 29 Juni 2011 jam 13.42 WIB, di Brawijaya Women and Children Hospital, Jakarta Selatan dengan berat 2,70 Kg dan panjang 50 Cm.

**Putera keempat dari Bpk Rachmat Budiarto (Legal and External Relation Rubber Head)** pada hari Jumat, tanggal 17 Juni 2011 jam 08:27 WIB, di RS Ibu dan Anak Harapan Kita, Jakarta dengan berat 3,08 Kg dan panjang 49 Cm.

**Puteri kedua dari Bpk Khamdan K. Umam (Business Development Oleo)** pada hari Jumat, tanggal 10 Juni 2011 jam 15.23 WIB, di RS Mitra Keluarga Waru, Sidoarjo dengan berat 3,70 Kg dan panjang 52 Cm.

**Puteri kedua dari Bpk Syamsuri (Operational Administration Officer, BSP Unit Sumsel 1)** pada hari Jumat, tanggal 03 Juni 2011 jam 15.18 WIB, dengan berat 3,90 Kg dan panjang 49 Cm.

**Putera kembar dari Ibu Nita Setyaningrum P. (Corporate Oleo)** pada hari Jumat, tanggal 03 Juni 2011, jam 10.14 WIB dan 10.15 WIB, di RS Metropolitan Medical Center, Jakarta Selatan, dengan berat 1,35 Kg dan 1,28 Kg dan panjang masing-masing 38 Cm.

**Puteri pertama dari Ibu Sylvia Susanti (Corporate OSM Secretary)** pada hari Kamis, pukul 21.30 WIB tanggal 28 April 2011, di RS Bunda Menteng, Jakarta Pusat, dengan berat 2,70 Kg dan panjang 49 Cm.

**Puteri pertama dari Ibu Dian Indah (Corporate OSM)** pada hari Kamis, pukul 07.08 WIB tanggal 21 April 2011, di RS. Cinere–Jl. Maribaya No. 1 Puri Cinere, Jakarta Selatan, dengan berat 2,20 Kg dan panjang 43 Cm.

**Putera kedua dari Ibu Erna Yusrianti (Operation Assistant Palm)** pada hari Kamis, pukul 22.16 WIB tanggal 21 April 2011, di Eka Hospital Bintaro, dengan berat 2,60 Kg dan panjang 48 Cm.

## PERNIKAHAN

Turut berbahagia atas pernikahan:

**Rizki Amelia Lubis, SP. Msi dengan Syahrizal Rachim Lubis, B.S.B.A.**, pada hari Sabtu, 14 Mei 2011 di Jl. Sisingamangaraja No. 1–Medan.

**H. Lovelyn dengan D. Nagespran** pada hari Sabtu 28 Mei 2011 di Sindu Hall No. 31 di Jl. Samanhudi – Jakarta Pusat.

**Azizah, SE dengan Muhammad Aulia Amri, SE, Ak.**, pada hari Minggu, 26 Juni 2011 di Jl. Terusan Cigadung 15 Tubagus Ismail, Dago–Bandung.

**Erry Hadikusuma dengan Vera Santika** pada hari Minggu, 26 Juni 2011 di Jl. Tsanawiyah Pemda II Rt.02 Rw.13 Kel. Cibeber Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi–Bandung.

**Setia Rulianti Sakinah, SP dengan Sya'ban Darmawan, SE.**, pada hari Minggu, 3 Juli 2011 di Jl. Cibodas No. 339 Bayongbong–Garut.

## OBITUARI

Telah meninggal dunia, **Ibu Marie-Madeleine Bonneau, Ibunda dari Bpk Dr. Xavier Bonneau (Palm Agronomist Consultant–CIRAD Perancis)**. Pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2011 dalam usia 86 tahun di Tule, Perancis.

Telah berpulang ke rahmatullah, **Bpk Doso Suwarno, Ayahanda dari Bpk Wandha Atmaka Aji (Field Assistant)-PT Mentobi Makmur Lestari (Kalteng)**. Pada hari Kamis, tanggal 23 Juni 2011 di Malang–Jawa Timur pada usia 55 tahun.

Telah berpulang ke rahmatullah, **Ibu Siti Rahmah, Ibu Mertua dari Bpk Suhandi (Assistant HRD & GA BSP Unit Sumut 1 Kisaran)-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.** Pada hari Kamis, tanggal 23 Juni 2011 pukul 03:45 WIB di usia 69 tahun. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan pada hari Kamis, tanggal 23 Juni 2011 ba'da sholat Zuhur di Kisaran, diberangkatkan dari rumah duka Jl. Batu Berlian No.18 Kompleks DPR, Sidodadi, Kisaran.

Telah berpulang ke rahmatullah, **Bpk ST. U Sihotang, Ayahanda dari Ibu Sariati Marintan (Adm. GA and CSR Analyst, BSP Unit Jambi I)**. Pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2011 dan telah dikebumikan pada hari Sabtu, tanggal 25 Juni 2011 di pemakaman Gajah Mada Medan diberangkatkan dari kediaman Jl. Gn. Dempo No. 13/14, Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur, Medan, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke rahmatullah, **Bpk Susarah, Ayahanda dari Bpk Rudianto (Rubber Factory Head Unit Sumsel 2-Bengkulu)- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.** Pada hari Minggu, tanggal 15 Mei 2011 di Nagaraja-Serdang Bedagai Sumatera Utara di usia 67 tahun. Jenazah Almarhum telah dikebumikan di Nagaraja–Serdang Bedagai Sumatera Utara pada hari Minggu tanggal 15 Mei 2011 ba'da sholat Zuhur.

Telah berpulang ke rahmatullah, **Ibu Hj. Andi Mihara binti Sultan, Ibu Mertua dari Bpk Bambang Aria Wisena (Direktur – CE Rubber & SIP)- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.** Pada hari Sabtu pagi, tanggal 07 Mei 2011 di Makasar. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan di TPU Sudian, Makasar (dekat Airport Makasar) diberangkatkan dari rumah duka Jl. Pengayoman No. 9, Makasar (samping Toko Alaska) pada hari Sabtu tanggal 07 Mei 2011 ba'da sholat Ashar.

Telah berpulang ke rahmatullah **Bpk Alex Haryanto, (Assistant CDO PT Air Muring)** dalam usia 51 tahun, pada hari Kamis, 28 April 2011 pukul 15.00 WIB. Jenazah Almarhum disemayamkan di kediaman rumah duka Jl. Joglo Komp. DPR Pribadi depan Blok E 38, Jakarta Barat dan telah dikebumikan pada hari Jumat, 29 April 2011, ba'da Sholat Jumat di Bengkulu.

KURNIA PUTRA	KALIMANTAN	23-Jul-84
M. IDHAM	ARBV	4-Jul-71
EKO PRAMONO	ARBV	8-Jul-71
NAFRISON	ARBV	6-Jul-78
ADRIAL LUBIS	ARBV	8-Jul-70
ASPEN PERI	ARBV	5-Jul-73
HUSIN	ARBV	9-Jul-66
SYAMSURI	ARBV	6-Jul-70
CHARLES MANIHURUK	ARBV	31-Jul-83
AMRIZAL MANDAI	ARBV	13-Jul-62
SURYONO	ARBV	11-Jul-70
RAMLI SIRAIT	ARBV	22-Jul-78
SYARTONI	ARBV	8-Jul-70
FAHROZI ANDRA	ARBV	3-Jul-79
NASKOLANI	ARBV	23-Jul-64
UMAR HAFID	ARBV	21-Jul-82
SYAMSURI	ARBV	6-Jul-70
SOESENO SOEPARMAN	CORPORATE	4-Jul-50
YULFIZARDI	CORPORATE	12-Jul-74
BOBBY GAFUR UMAR	CORPORATE	23-Jul-69
YUJI AULIA RACHMAH	CORPORATE	27-Jul-79
FEMY KURNIATI	CORPORATE	1-Jul-83
DIKNA D PUTRI	CORPORATE	28-Jul-84
ANDREAS YULIANTO KEBAN	CORPORATE	14-Jul-83
INDAH MEKAR PRIHATINY	CORPORATE	12-Jul-76
MUHAMMAD ABDUL KODIR	CORPORATE	20-Jul-85
DHANY SAPUTRA	CORPORATE	21-Jul-88
AGUNG SUKMA PRAWIRA TANJUNG	CORPORATE	8-Jul-88
KASRY SIMANJUNTAK	CORPORATE	11-Jul-88
RIZKI NURDIANSYAH	CORPORATE	17-Jul-85
RITA SAHRIATI HARAHAP	CORPORATE	22-Jul-85
SILVIA SARI PULLUNGAN	CORPORATE	22-Jul-86
AMINURRASYID	CORPORATE	14-Jul-65
HARI PRAMONO	CORPORATE	16-Jul-79
AZIZAH ZUBAIDI	CORPORATE	14-Jul-71
WINDY JULIANI ULFAH	CORPORATE	2-Jul-77
SYUKRI	CORPORATE	1-Jul-60
TIMBUL H. NUSA PUTRA M	CORPORATE	1-Jul-66
NIRWAN NASUTION	CORPORATE	10-Jul-70
ANNISSA WULANDARI	CORPORATE	17-Jul-84
MUHAMMAD SOPIAN	CORPORATE	16-Jul-67
HERI JULIANTO	CORPORATE	21-Jul-74
GUSTI VITRA	CORPORATE	26-Jul-82
KARYANTI	JAMBI	4-Jul-69
RAMLI	JAMBI	23-Jul-67
ABDUL MUIS LUBIS	JAMBI	4-Jul-69
DARMAWI	JAMBI	10-Jul-70
MULIANTA SEMBRING	JAMBI	1-Jul-67
MAIDI YANTO	JAMBI	16-Jul-72
FERDI ARFIN	KALIMANTAN	31-Jul-66
JEFLY LAMBOK SIMANJUNTAK	KALIMANTAN	3-Jul-83
SUPARMAN	RIAU	4-Jul-76
KHAIRUL AKHYAR	RIAU	14-Jul-60
JULIANUS PERANGIN ANGIN	RIAU	10-Jul-70
HENDRY FAZRI ARDILES	RIAU	18-Jul-82
DAFIT SIHOMBING	RIAU	1-Jul-82
SUDUNG TAMBA	SUMBAR	16-Jul-59
TAFTIMAL	SUMBAR	18-Jul-73
CANDRIANA	SUMBAR	8-Jul-64
BUDI NASCO	SUMBAR	27-Jul-63
NURSALIM RASYIDIN	SUMBAR	7-Jul-69
EDMAN ALHAKY	SUMBAR	5-Jul-80
RIZAL SITORUS	SUMBAGSEL	7-Jul-67
SUKARLAN	SUMBAGSEL	3-Jul-67
SOFYAN THOB	SUMBAGSEL	31-Jul-42
IFAN SYAEFUL	SUMBAGSEL	29-Jul-73
FAISAL NAWAWI	SUMBAGSEL	10-Jul-70
SYAMSUL KAHAR	SUMUT 1	15-Jul-67
ZUL ASKIN	SUMUT 1	17-Jul-58
SURIANA	SUMUT 1	4-Jul-71
RUDI ANTON SITANGGANG	SUMUT 1	22-Jul-66
HABINSARAN NST.	SUMUT 1	28-Jul-60
DHANI ABDI	SUMUT 1	9-Jul-83
JOKO HARIYANTO	SUMUT 2	11-Jul-69
SAPARUDDIN NASUTION	SUMUT 2	8-Jul-60
RUDI SWARDI	SUMUT 2	4-Jul-75
SYAH IRWAN AZ	SUMUT 2	31-Jul-65

KORNEL WIDODO HSB.	ARBV	29-Aug-70
IRWIN SYARIF	ARBV	4-Aug-71
GIYARTO	ARBV	15-Aug-69
MUHAMMAD HARRIS	ARBV	30-Aug-72
AHMAD SJKRI NASUTION	ARBV	7-Aug-72
AGUSTIAWAN	ARBV	24-Aug-69
SUTRISNO	ARBV	1-Aug-70
PARDAMEAN SIHOMBING	ARBV	24-Aug-71
KRISTIAN	ARBV	16-Aug-73
YUSMAN	ARBV	28-Aug-66
BUDI SANTOSO	ARBV	31-Aug-72
NILAM INDRAYANTI	ARBV	3-Aug-82
ASEP SUHANDRI	ARBV	9-Aug-75
EDWAR AZHOMA	ARBV	22-Aug-79
SUHAIMI	ARBV	30-Aug-75
BAMBANG PATARAI	ARBV	20-Aug-65
HANUM RAIS	ARBV	22-Aug-69
SUMARDIN ZUBIR	ARBV	27-Aug-59
YUDI HARTONO	ARBV	24-Aug-73
ELLY SALIM	ARBV	25-Aug-77
WITAKSONO AGUNG N.	CORPORATE	8-Aug-82
BOB HAFEZ	CORPORATE	22-Aug-82
PARLINDUNGAN SITUMORANG	CORPORATE	18-Aug-60
TITISAN SUKMA A.W	CORPORATE	24-Aug-85
RIA SUSANTI	CORPORATE	29-Aug-77
SUGIVANTO	CORPORATE	13-Aug-76
AGUS KURNIADI	CORPORATE	13-Aug-87
IRWANSYAH	CORPORATE	23-Aug-60
GINTA MARLINA	CORPORATE	6-Aug-81
ADE SAPUTRA	CORPORATE	9-Aug-86
BENNI PARTY SIAGIAN	CORPORATE	27-Aug-85
HAJRAL MENDRA	CORPORATE	30-Aug-88
TRI AGUS KURNIAWAN	CORPORATE	1-Aug-85
TUMBUR MASCO H. SIAHAAN	CORPORATE	12-Aug-86
AGUS PROJO PURNOMO	CORPORATE	24-Aug-84
PIKTOR M. NAPTUPULU	CORPORATE	7-Aug-83
DIERY IRAWAN	CORPORATE	25-Aug-85
SIGIT HARDIYANTO	CORPORATE	10-Aug-86
AHMAD KADIE	CORPORATE	6-Aug-82
BOY BUCHORI AL KOMENI HASIBUAN	CORPORATE	8-Aug-88
STEVA DARISTA PURBA	CORPORATE	7-Aug-87
NURHAYADI SOFYAN	CORPORATE	29-Aug-87
ACHMAD SUFI FADHLI	CORPORATE	2-Aug-88
ARIF LUTVIANSORI	CORPORATE	14-Aug-87
AGUS WIDODO	CORPORATE	14-Aug-87
PRIMA INDAH DWI ASTUTI	CORPORATE	16-Aug-88
WIDYA WARDANA	CORPORATE	11-Aug-64
NGADENAN	CORPORATE	8-Aug-64
SAMIR ADAM	CORPORATE	7-Aug-62
ROLAN PARULJAN	CORPORATE	4-Aug-66
RUSLI USMAN	CORPORATE	29-Aug-48
DAISY YUNIA YOENAS	CORPORATE	6-Aug-76
HADIMANSYAH	CORPORATE	29-Aug-77
RINALDI	CORPORATE	16-Aug-72
AGUS SISWANTO	CORPORATE	8-Aug-68
M YANUAR ARDINUSA	CORPORATE	19-Aug-74
F AGUS SUSILO	CORPORATE	14-Aug-69
AGUS MADI	JAMBI	4-Aug-73
HERRY RUSDI	JAMBI	17-Aug-74
PERARIHENTA SEMBRING	JAMBI	29-Aug-71
SUPRATIKNO	JAMBI	30-Aug-80
SUBAGIO	JAMBI	16-Aug-80
ANDINI SAFITRI	JAMBI	9-Aug-82
DANANG HARI ANGGARA	KALIMANTAN	10-Aug-76
RONI EKA PUTRA	KALIMANTAN	11-Aug-82
SUGHARTONO	RIAU	3-Aug-65
LILIK QUSAIRI	RIAU	16-Aug-63
EKO SETIAWAN NASUTION	RIAU	8-Aug-83
DEDI WISMAR	SUMBAR	26-Aug-63
ILHAM SIREGAR	SUMBAR	26-Aug-68
SUDARMAN	SUMBAR	26-Aug-70
AGUSTIAN	SUMBAR	3-Aug-72
NUZUWIR JONI	SUMBAR	17-Aug-79
VARIA GUSFI	SUMBAR	24-Aug-78
EKO ARIF SYARFUDDIN	SUMBAR	19-Aug-81
SAHAT SEMBRING	SUMBAR	18-Aug-59
AHMAD REZI	SUMBAGSEL	26-Aug-84

NATAR SIREGAR	SUMUT 1	5-Aug-58
M.SALEH MALAWAT	SUMUT 1	5-Aug-56
TUWON	SUMUT 1	12-Aug-65
MASGAR	SUMUT 1	9-Aug-69
TOGA SIMAMORA	SUMUT 1	31-Aug-70
EDY GUNAWAN MANURUNG	SUMUT 1	6-Aug-79
MASDIANA FITRI	SUMUT 1	12-Aug-81
AMRI KABAN	SUMUT 1	21-Aug-83
SUMANTRI	SUMUT 1	15-Aug-65
MOHD FARID	SUMUT 1	21-Aug-85
FAJAR BATUBARA	SUMUT 2	24-Aug-60
SUYATNO	SUMUT 2	18-Aug-66
ADISARO ZALUKHU	SUMUT 2	17-Aug-75
ERDA SYAHPUTRA	SUMUT 2	24-Aug-85
TAUFIK AKBAR	SUMUT 2	2-Aug-85

FAJAR MUNAWARAH	ARBV	9-Sep-81
DENI FITRI YANTI	ARBV	18-Sep-78
SEPTI MERISA	ARBV	26-Sep-86
SYAHRUL HAKIM POHAN	ARBV	4-Sep-66
JAINUDIN	ARBV	11-Sep-67
EKA PUTU	ARBV	16-Sep-67
MUKRIS	ARBV	19-Sep-60
KHOMSIN	CORPORATE	13-Sep-69
BAMBANG S. LAKSANAWAN	CORPORATE	18-Sep-71
BENI HENDRAWAN	CORPORATE	8-Sep-71
AKMAL AZIS	CORPORATE	7-Sep-76
SRI WIHONO	CORPORATE	21-Sep-70
KURNIAWAN	CORPORATE	7-Sep-70
INGA MARISHKA NUH	CORPORATE	16-Sep-79
KHAMDAN KHOIRUL UMAM	CORPORATE	6-Sep-83
EDI JUANDA	CORPORATE	19-Sep-69
ERWINA HASIANI NASUTION	CORPORATE	2-Sep-69
MARZUKI RAMLI	CORPORATE	19-Sep-69
ANDI WAHYUDIN	CORPORATE	22-Sep-81
HERY ANDIKA SAGALA	CORPORATE	22-Sep-87
BILLY ZENFI	CORPORATE	17-Sep-85
SEPRIYADI	CORPORATE	9-Sep-86
NIKO SEPRAMA	CORPORATE	30-Sep-87
BUDI SETIAWAN NASUTION	CORPORATE	4-Sep-87
DAI ROBI	CORPORATE	25-Sep-86
MHD. FIKRI	CORPORATE	4-Sep-86
ZUL HAMDIL LUBIS	CORPORATE	8-Sep-84
WINDA SARI LUBIS	CORPORATE	28-Sep-88
GRIFFIN PASI MALAU	CORPORATE	19-Sep-80
BAHARI PARINDURI	CORPORATE	15-Sep-72
REVALINO HUTABARAT	CORPORATE	20-Sep-79
MUHAMMAD YUSUF	CORPORATE	15-Sep-68
NANANG NAZLI	CORPORATE	9-Sep-76
ABDURRAHIM	CORPORATE	8-Sep-80
PARNAEK MARPAUNG	CORPORATE	2-Sep-81
HARYONO	JAMBI	29-Sep-65
AGUS SUNARYO	JAMBI	27-Sep-69
MUNAWARDI	JAMBI	25-Sep-79
HASAN SAKBANI LUBIS	JAMBI	27-Sep-71
M. FIKRI GUNAWAN	JAMBI	20-Sep-83
ABDHI S.	JAMBI	28-Sep-85
M.LAUT HARAHAP	KALIMANTAN	11-Sep-69
RIO WIRMAN	KALIMANTAN	26-Sep-83
FAJAR PRAMUDITO	KALIMANTAN	14-Sep-83
ARMY DWI YOGAMA	KALIMANTAN	25-Sep-83
SAUD MARBUN	RIAU	3-Sep-69
ABDUL RACHIM	RIAU	16-Sep-72



# QUIZ

HARMONI Edisi XIX

## Jawab Pertanyaan Berikut Ini :

1. Sebutkan 2 kegiatan untuk merayakan 100 Tahun BSP!
2. Sebutkan 3 prestasi yang diraih BSP Unit Sumbar sebagai perintis!
3. Potensi ekonomi apa yang paling dominan di Pasaman Barat?
4. Berapa total pembagian dividen yang disetujui dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011?
5. Berapa target jumlah tenaga kerja yang akan dimiliki BSP lima tahun lagi?

Kirim Jawaban Anda ke: [harmoni@bakriesumatera.com](mailto:harmoni@bakriesumatera.com)

### Pemenang Kuis Harmoni Edisi XVIII

**Umum :**  
Andika

**Unit :**  
Tumbur Masco H. Siahaan  
- Staf BSP Unit Sumsel 2  
Air Muring (Afdeling Team Leader)

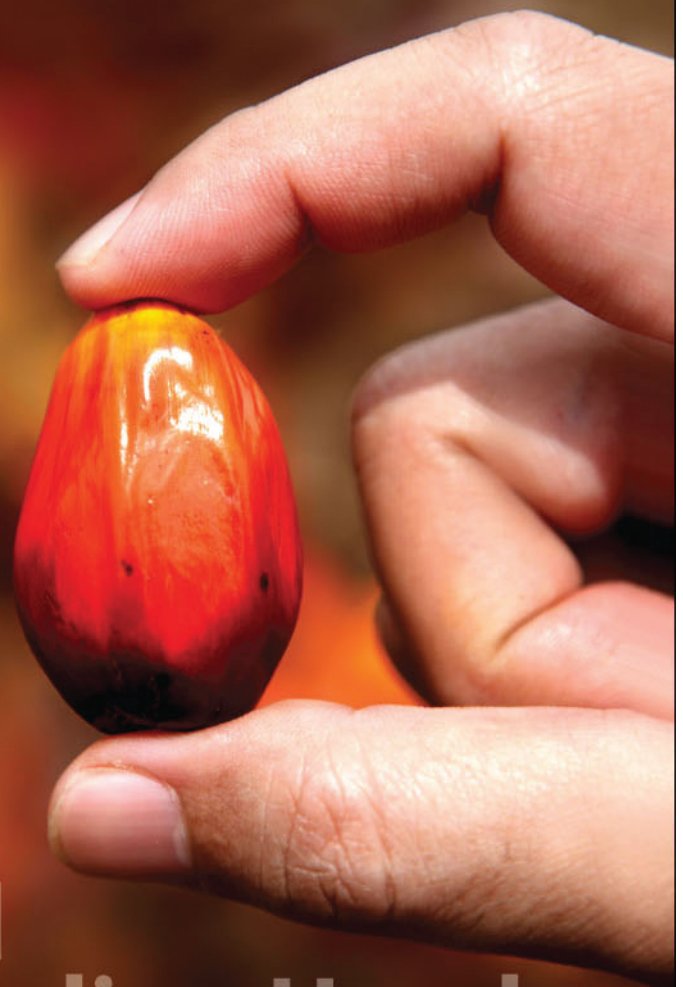
**Corporate :**  
Elisa Indrawati

JEFRIZAL	RIAU	26-Sep-67
ARWIN BATUBARA	SUMBAR	2-Sep-69
YUSDIADI	SUMBAR	11-Sep-63
M. IKHSAN	SUMBAR	20-Sep-68
SURYO MULIONO	SUMBAR	21-Sep-77
EDI SUHARTONO	SUMBAR	11-Sep-70
DARWIN DAUD	SUMBAGSEL	3-Sep-60
RUDDI DARMAWAN	SUMBAGSEL	7-Sep-64
SUWARDI	SUMBAGSEL	15-Sep-72
YAMIN	SUMBAGSEL	6-Sep-62
KUATONO	SUMBAGSEL	17-Sep-69
SUDAR	SUMBAGSEL	24-Sep-67
HERMANSYAH MUNTHE	SUMBAGSEL	26-Sep-77
MARZUKI NASUTION	SUMUT 1	9-Sep-58
HAILAN	SUMUT 1	27-Sep-66
MARLIN	SUMUT 1	12-Sep-81
HARTATI MUSTIKA BISTARI	SUMUT 1	14-Sep-83
FAUZIE ORBANTA	SUMUT 2	12-Sep-67
AGUS EFENDI SIMANJUNTAK	SUMUT 2	11-Sep-69
RINALDY ARIFIN SIREGAR	SUMUT 2	22-Sep-79
BUDI HARTONO	SUMUT 2	29-Sep-75

Happy Birthday Friends!  
May your days be filled with  
sunshine and beautiful colors...

And may your nights be filled with  
comforting dreams and wishes to  
come...

Selamat  
Hari Raya Idul Fitri  
1432 H



# Expanding Land Extending Hands



From seeds to final products,  
we present our years of hard work,  
for the nation.

A century ago, PT Bakrie Sumatera Plantations journey began in a remote plantation village in Northern Sumatra with the birth of NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij (HAPM).

During the early years, PT Bakrie Sumatera Plantations was known for its advanced knowledge in running rubber and oil palm plantations. This year – a century later – PT Bakrie Sumatera Plantations has grown into an environmentally friendly and integrated agribusiness corporation, with strong plantation infrastructure and robust business fundamentals, ranging from a seed garden business, rubber and oil palm upstream industry to its downstream derivatives, oleo chemicals.

It has been a century and PT Bakrie Sumatera Plantations is still growing along side Indonesia. After 100 years, PT Bakrie Sumatera Plantations is still working hand in hand in developing this nation. Many days have passed since 1911 and from this day forward PT Bakrie Sumatera Plantations continues to follow sustainable development to ensure a greener future for all.

